



**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA MUTTAQIN JALAN BESAR DELI TUA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH:

SRI RIZKI

NIM. 38.15.3.047

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2019



**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA MUTTAQIN JALAN BESAR DELITUA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH:

SRI RIZKI

NIM. 38.15.3.047

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. YUSNAILI BUDIANTI, M.Ag
NIP.196706152003122001

RAMADHAN LUBIS, Mag
NIP.197208172007011051

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Hal : Skripsi

a.n. Sri Rizki

Medan, 26 Juni 2019

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN-SU

di –

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **Sri Rizki**

NIM : **38.15.3.047**

Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Judul : **Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Perilaku Sosial Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Tahun Ajaran 2018/2019**

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Yusnaili Budianti, M. Ag
NIP.196706152003122001

Ramadhan Lubis, M. Ag
NIP.197208172007011051

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Sri Rizki**
NIM : **38.15.3.047**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam AnakUsiaDini (PIAUD)**
Judul : **Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Perilaku Sosial Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Jalan Besar Delitua Kec. Delitua Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 26 Juni 2019

Yang membuat pernyataan

Sri Rizki

NIM. 38.15.3.047

ABSTRAK



Nama : Sri Rizki
Nim : 38153047
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
Pembimbing II : Ramadhan Lubis, M.Ag
Judul : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Muttaqin Jln Besar Delitua Gang Kolam Kec. Delitua Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019

Kata-kata kunci: Perilaku Sosial, Media Audio Visual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pelaksanaan media audio visual terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin, 2) Perilaku sosial usia 5-6 tahun di RA Muttaqin, 3) pengaruh media audio visual terhadap perilaku sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Muttaqin Jalan Besar Delitua Gang Kolam Kec. Delitua Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Jenis penelitian Quasi eksperimen design, menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random *sampel* dengan jumlah sampel 15 anak kelas eksperimen dan 15 anak kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data adalah teknik observasi, dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (menggunakan uji t).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap perilaku sosial anak. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata perilaku sosial anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu 7,8666 menjadi 12,4666. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $62,5935 > 2,048$.

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
NIP. 196706152003122001

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang di harapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Perilaku Sosial Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin T.A. 2018/2019” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana SI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besaryakepada:

1. Bapak **Prof. Dr.H. Saidurrahman, M.Ag**, selaku Rektor UINSU Medan. Dan Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan
2. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.

3. Ibu **Dr.Yusnaili Budianti, M.Ag**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak **Ramadhan Lubis, M.Ag**, selaku Dosen Pembimbing II yang telah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, serta terus mendorong penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu **Raisah Armayanti Nasution, M.Pd** selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Yang paling teristimewa kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda tercinta (**M.Rasib** dan Ibunda tercinta **Latiah**) yang telah memberikan banyak pengorbanan dengan rasa penuh kasih dan sayangnya dapat menyelesaikan pendidikan dan program sarjana (S-I) di UINSU. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan Syurga yang mulia Amin.
7. Ibu **Asriah Rangkuti, S.Pd.I**, selaku Kepala Sekolah RA Muttaqin yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian di tempat beliau.
8. Terimakasih banyak yang tak terhingga kepada seluruh Dosen yang ada di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas pemberian ilmunya selama penulis berkuliah di UINSU Medan.
9. Teristimewa dan terkhusus penulis ucapkan kepada Abangku **Raidil Pohan** yang selalu memberi nasehat, semangat serta telah memotivasi, membantu, dan mendoakan penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.

10. Teristimewa kepada Uniku Septi, Ogekku Rahman, adikku ina, mamad dan kepada ponakan tercinta davi dan mbak okta yang telah membimbing, memotivasi dan mendoakan penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
11. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman seperjuangan, teman satu kos 67 B kak lia, hidayah, dek eka, nanakku amah, dek intan, nanak riza, dek yuli, dek salsa yang telah membantu, memotivasi, dan mendoakan penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini
12. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Milda, kak lia, dan Moncot yang telah membantu, memotivasi, dan mendoakan penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini
13. Terkhusus buat bangku yang paling heboh (Rizka Hanifa, Syartika, Temanku titi, kak siti, hidayah vina, yanti, shanti, nita dan seluruh teman di Jurusan PIAUD stambuk 2015 yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu Serta Saudara/i, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga isi Skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, 26 Juni 2019

Penulis

SRI RIZKI

NIM. 38153047

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Hakikat Anak Usia Dini	8
2. Perilaku Sosial.....	11
a. Pengertian Perilaku Sosial.....	11
b. Karakteristik Dan Pola Perilaku Sosial	17
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial	19
d. Indikator Perilaku Sosial	20
3. Media Audio Visual	21
a. Pengertian Media Audio Visual	21
b. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran	26
c. Karakteristik Media Audio Visual	27
d. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual.....	28
e. Langkah-Langkah Media Audio Visual.....	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir.....	33

D. Hipotesis Penelitian.....	34
------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian	35
C. Definisi Operasional.....	36
D. Desain Penelitian.....	37
E. Tehnik Dan Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Tehnik Analisis Data	42
1. Analisis Statistik Deskriptif	42
2. Analisis Statistik Inferensial	42
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Homogenitas	44
c. Uji Hipotesis	45
G. Prosedur Penelitian	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	47
1. Gambaran Umum RA Muttaqin.....	47
2. Nama Dan Lokasi.....	48
3. Visi Dan Misi RA Muttaqin.....	48
4. Identitas Sekolah	48
5. Tenaga Pendidik.....	49
6. Struktur Organisasi Lembaga RA Muttaqin	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. Pelaksanaan Proses Media Audio Visual.....	51
2. Hasil Observasi Perilaku Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	52
3. Nilai Pre Test Perilaku Sosial Anak Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	55
4. Nilai Post Test Perilaku Sosial Anak Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	57
C. Uji Persyaratan Analisis.....	60

1. Uji Normalitas Data	60
2. Uji Homogenitas	61
3. Uji Hipotesis	62
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Sampe l Anak Untuk Dilteliti	31
Tabel 3.2 Desain Eksperimen dan Kontrol	37
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Perilaku Sosial Anak.....	40
Tabel 4.1 Tabel Identitas Sekolah.....	48
Tabel 4.2 Tabel Organisasi Sekolah.....	50
Tabel 4.3 Tabel Hasil Observasi Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 4.4 Tabel Observasi Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4.5 Tabel Hasil Pre Test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
Tabel 4.6 Tabel Hasil Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	58
Tabel 4.7 Tabel Nilai Rata-rata Post Test dan Pre Test	59
Tabel 4.8 Ringkasan Uji Normalitas	60
Tabel4.9 Ringkasan Uji Homogenitas	61
Tabel 4.10 Perhitungan Uji Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Data Pret Test Eksperimen Dan Kontrol.....	57
Gambar 4.2 Diagram Data Post Test Eksperimen Dan Kontrol.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPPH
- Lampiran 2 Penilaian Perilaku Sosial Kelas Eksperimen (Pre-Test)
- Lampiran 3 Penilaian Perilaku Sosial Kelas Eksperimen (Post-Test)
- Lampiran 4 Penilaian Perilaku Sosial Kelas Kontrol (Pre-Test)
- Lampiran 5 Penilaian Perilaku Sosial Kelas Kontrol (Post-Test)
- Lampiran 6 Perhitungan Data Kelas Eksperimen Pre Test Dan Post
- Lampiran 7 Perhitungan Data Kelas Kontrol Pre Test Dan Post Test
- Lampiran 8 Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 9 Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Perilaku Sosial
- Lampiran 10 Prosedur Pengujian Homogenitas
- Lampiran 11 Prosedur Pengujian Hipotesis
- Lampiran 12 Nilai Kritis Liliefors
- Lampiran 13 Nilai Kritis Distribusi t
- Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan manusia yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Mereka seolah-olah tak berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia enam tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.¹

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek berjalan cepat. Dalam rentang kehidupan manusia. Usia ini disebut sebagai usia (*Golden Age*)² yang merupakan masa anak akan mulai peka/*sensitive* untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis. Dan saat itu anak telah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.

Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 mengamanahkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang

¹ Didith dkk (2014), *Asesmen Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Graha Ilmu, h.1.

² Khadijah (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h.3.

Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Dalam UU No 23 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah “suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. (Pasal 1 ayat 1)³

Perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini harus dikembangkan secara optimal dengan memberikan stimulus yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki anak. Salah satu aspek yang penting dikembangkan adalah perilaku sosial. Secara fitrah manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial oleh karena itu perilaku sosial yang positif adalah salah satu faktor penting yang perlu dikembangkan sejak kecil. Karena usia dini adalah masa pembentukan fondasi bagi perilaku sosial seseorang.

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek perilaku sosial anak. Perilaku yang dilakukan anak secara suka rela yang dapat menyenangkan orang lain tanpa ada antisipasi *reward* eksternal. Ketidakmampuan anak berperilaku sosial yang diharapkan lingkungan, mengakibatkan tidak terbentuknya kepercayaan diri sendiri, menarik diri dari lingkungan, dan sebagainya. Akibatnya anak akan mengalami hambatan dalam perkembangan selanjutnya.⁴

³ Permendikbud, Undang-Undang No 23 Tahun 2003, Pasal 1 ayat 1.

⁴ Titing Rohayati, *Perkembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini*, Cakrawala Dini: Vol.4 No. 2, November 2013.131.

Sejalan dengan Johnson, Eisemberg dalam (Ahmad Susanto) menyatakan bahwa perilaku sosial adalah tingkah laku seseorang yang bermaksud mengubah keadaan psikis atau fisik penerima sedemikian rupa, sehingga penolong akan merasa bahwa penerima menjadi lebih sejahtera secara material ataupun psikologis. Dari defenisi Eisemberg ini dapat dipahami bahwa perilaku sosial menitik beratkan pada perbuatan anak yang dimaksud untuk membantu temannya melalui kemampuannya dalam menunjukkan empati, murah hati, kerjasama dan kasih sayang.⁵

Secara lebih signifikant, Hurlock (dalam Euis Kurniati) menjelaskan mengenai pola perilaku sosial anak yang meliputi: 1) meniru; 2) persaingan; 3) kerjasama; dan 4) simpati; 5) dukungan sosial; 6) membagi; dan 8) perilaku akrab. Selaras dengan pendapat Hurlock yang menyatakan bahwa perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Sosialisasi adalah kemampuan untuk bertingkah laku sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial.⁶

Dalam hal ini, anak akan mulai belajar mengembangkan kemampuan sosial dalam bentuk a) bertingkah laku sesuai dengan harapan lingkungan, b) belajar memainkan peran sosial dalam aktivitas dengan teman sebayanya dan c) tidak lupa anak juga mengembangkan sikap dan tingkah laku sosial terhadap individu lain dan aktivitas sosial yang berada di masyarakat.⁷

Pada kenyataannya perilaku sosial di RAMuttaqin Gang kolam Jalan besar Besar Delitua Kabupaten Deli Serdang belum berkembang secara optimal, hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi dan pengalaman yang dilakukan penulis di RA Muttaqin Gang kolam Jalan besar Besar Delitua Kabupaten Deli Serdang.⁸

⁵Ahmad Susanto (2015), *Bimbingan dan Konsling di Tamak Kanak-Kanak*, Jakarta: Prenadamedia Group, h.155.

⁶Euis Kurniati (2016), *Permainan Tradisional dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*, Jakarta: Prenadamedia Group,h. 10

⁷ Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin (2012), *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung: PT Radika Aditama,h.43

⁸ Observasi, 09 November 2018, Jalan Besar Deli Tua Gang Kolam, KabupatenDeli Serdang, di RA Muttaqin.

Penulis melihat terdapat beberapa anak usia 5-6 tahun yang masih memiliki kekurangan dalam perilaku sosial, hal tersebut dapat dilihat ketika anak berada disekolah. Ada beberapa anak yang suka mengejek temannya, tidak mau meminjamkan pensil kepada temannya yang membutuhkan, tidak mau bergantian ketika bermain dan saat proses pembelajaran beberapa anak bermain lari-larian di kelas, tidak mau bekerjasama dengan temannya yang lain, juga ketika guru menginstruksikan kepada anak-anak untuk mengambil buku mereka dan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru tidak semua anak mengikuti perintah ada yang langsung mengambil buku dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dan ada yang masih berlari-larian bersama teman-temannya, dan juga ada anak yang hanya diam saja sampai ditanya dulu dan diambikan bukunya baru mengerjakan tugasnya. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran masih berlangsung.

Perilaku sosial sangat penting dikembangkan karena perilaku ini merupakan bekal membantu anak untuk dapat melakukan penyesuaian. Karena anak yang memiliki perilaku sosial yang baik menjadikan anak lebih cenderung percaya diri, lebih berani dalam mengeskpresikan diri dan lebih mudah dalam bergaul dengan teman sebayanya.

Untuk mengembangkan perilaku sosial anak, hendaknya guru merancang pembelajaran yang dapat mengembangkan perilaku sosial anak yang dapat mengambil alih perhatian anak. Salah satu media pembelajaran yang menurut penulis sesuai dan insaAllah dapat mengembangkan perilaku sosial anak ialah media pembelajaran Audio-visual.

Menurut Zaman Dkk Media pembelajaran Audio-visual adalah kombinasi antara media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dan dengar. Dia mengatakan penggunaan media audio visual ini dapat penyajian isi tema kepada anak semakin lengkap dan optimal.⁹

Dalam pembelajaran ini anak akan diajak menonton sebuah video berbentuk kartun yang dapat mengembangkan perilaku sosial seperti film upin ipin yang beraksi ketika ada kebakaran dengan begitu InsyaAllah anak akan termotivasi untuk melakukan penolongannya kepada temannya mereka akan merasa menjadi bagian dari film tersebut dengan memerankan perannya masing-masing.

Berkaitan dengan permasalahan di RA Muttaqin, maka penulis merasa tertarik dan perlu untuk melaksanakan penelitian mengingat dan menimbang betapa pentingnya mengoptimalkan perkembangan sosial anak sejak usia dini agar mereka memiliki perilaku yang baik, dalam hal ini khususnya anak yang berusia 5-6 tahun, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Muttaqin Jalan Besar Delitua Gang Kolam Kabupaten Deli Serdang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa anak yang tidak mau meminjamkan pensilnya
2. Terdapat anak yang tidak mau bergantian ketika bermain
3. Terdapat beberapa anak yang tidak mau bekerja sama

⁹ Guslinda dan Rita Kurnia, (2018) *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya: CV. Jakad Publishing, h. 15-16

4. Kurangnya pembelajaran yang menarik yang dibuat oleh guru dalam mengembangkan perilaku sosial anak.

C. Batasan Masalah

Dari sejumlah masalah yang dapat diidentifikasi berkenaan dengan perilaku sosial anak, maka diperlukan pembatas masalah adapun pembatas masalahnya sebagai berikut:

1. Pengaruh media audio visual terhadap perilaku sosial anak dan apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap perilaku sosial anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Media Audio Visual pada anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin?
2. Bagaimana Perilaku Sosial anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Muttaqin?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan media audio visual di RA Muttaqin.
2. Untuk mengetahui perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin.
3. Untuk mengetahui pengaruh media Audio Visual terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan perilaku sosial anak usia dini dengan menggunakan media audio visual. Sekaligus sebagai wacana terhadap pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya terkait pada pengembangan perilaku sosial anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, yaitu sebagai wacana sekaligus bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam menentukan kegiatan yang dapat mengembangkan perilaku sosial anak. Dalam hal ini kepala sekolah dapat mendukung media pembelajaran termasuk media audio visual sebagai solusi bagi guru dalam mengembangkan perilaku sosial anak dengan menyediakan sarana yang dibutuhkan.
- b. Bagi guru yaitu, sebagai bahan rujukan dan wacana sumberinformasi bagi guru agar lebih optimal dalam mengembangkan pembelajaran yang produktif, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- c. Bagi orang tua yaitu, sebagai wacana dan sumberinformasi dalam mendidik anaknya berperilaku yang baik.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini

Anak adalah manusia yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik khas tertentu dan tidak sama dengan orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, seolah-olah tak berhenti belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa paling potensial untuk belajar.

Adapun pemahaman mengenai pengertian anak usia dini dalam ajaran islam ada dua pendapat. Pendapat pertama menyatakan bahwa anak usia dini adalah usia sejak awal kelahiran masuk ke dunia. Pendapat kedua menyatakan bahwa usia dini adalah usia dari awal adanya tanda-tanda kehidupan dari manusia.¹⁰

Pendapat pertama mendasarkan argumennya pada surah An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

¹⁰ Evendi Anwar (2016), *Sentuhan Al-Qur'an Untuk Kecerdasan Anak*, Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, h.15.

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.¹¹

Tafsiran dari ayat di atas menyebutkan bahwa Allah mengeluarkan manusia dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun. Di dalamnya ada tiga pendapat: pertama, tidak mengetahui sesuatupun perjanjian (bertauhid) yang diambil ketika didalam sulby bapak-bapaknya; kedua, tidak mengetahui sesuatupun dari apa yang ditakdirkan Allah berupa kebahagiaan maupun kesengsaraanya; ketiga, tidak mengetahui sesuatupun dari kemanfaatan atau kebaikan yang akan terjadi. Dari firman ayat di atas bermaksud sebab dengan pendengaran, penglihatan dan hati yang membuat kamu untuk mengetahui dan menemukan. Karena Allah menjadikan demikian itu kepada hambanya sebelum keluar dari perut ibunya.

Salain itu, Ibnu kasir juga menafsirkan ayat diatas bahwa kemampuan mendengar, melihat, dan berfikir manusia berkembang secara bertahap. Semakin dewasa seseorang semakin berkembang kemampuannya dalam mendengar, melihat, dan akal nya semakin mampu membedakan baik dan buruk, benar dan salah. Hikmah diciptakan kemampuan manusia berpikir secara bertahap agar dia mampu menjalankan ketaatannya kepada Tuhan.¹²

¹¹ Dapartemen Agama Ri Al-Hikmah (2010), *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Cv Penerbit Ponegoro, h. 275

¹² Masganti Sit, (2015), *psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.72

Dalam Hadis Rasulullah Saw yang berbunyi:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ
وَيُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya:“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani ataupun Majusi” (HR. Bukhari, Abu Daud, Ahmad)¹³

Berdasarkan penjelasan Hadis di atas dapat disimpulkan bahwa anak yang terlahir dari dalam kandungan itu dalam keadaan fitrah. Dalam hadis ini memerintahkan kepada setiap orang tua untuk bisa menjaga fitrah anaknya (keislaman) anaknya. Jangan sampai berubah menjadi yahudi atau nasrani. Karena pada masa ini anak juga diibaratkan seperti kertas kosong yang belum pernah tergores oleh Pena, maka dari itu selain orang tua menjaga kesucian anaknya orang tua juga diwajibkan memberikan pendidikan kepada anak dengan penuh kasih sayang.

Menurut Beichler dan Snowman anak usia dini adalah anak yang berusia 3-6 tahun. Sedangkan hakikat anak usia dini adalah sebagai individu yang unik ia memiliki pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka orang dewasa hendaknya lebih dapat memahami setiap anak sekaligus karakteristiknya. Sehingga baik orang tua maupun guru dapat membantu dan mendewasakan dirinya dalam setiap

¹³Abu Abdullah ibn Muhammad Isma'il al-Bukhari, *Shahih Bukhri Juz I*, Riyadh: Idaratul Bahtsi Ilmiah, h. 25.

¹⁴ Alfitriani Siregar (2018), *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*, Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, h.7.

kesempatan. Dengan demikian pada hakikatnya anak adalah makhluk individu yang membangun sendiri pengetahuannya. Untuk itu, agar pertumbuhan dan perkembangan tercapai secara optimal maka dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.¹⁵

2. Perilaku Sosial

a. Pengertian Perilaku Sosial

Perilaku adalah suatu tindakan atau perbuatan seseorang dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain. Istilah perilaku, menurut Sarwono S. diartikan sebagai perbuatan-perbuatan manusia, baik yang terbuka (kasat mata) maupun yang tertutup (tidak kasat mata). Sedangkan sosial merupakan suatu proses individu anak melatih dirinya terhadap rangsangan sosial terutama dalam kehidupan belajar bergaul dengan tingkah laku seperti orang lain di dalam lingkungannya.¹⁶

Perilaku sosial berhubungan erat pada perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat di lingkungan sekitar. Perilaku sosial diperoleh anak melalui kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai stimulus yang diberikan lingkungannya. Tatanan lingkungan sosial yang baik dan sehat dapat membantu anak mengembangkan konsep

¹⁵Khadijah (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h.5

¹⁶ Ahmad Susanto (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Pranada Media Group, h.134.

dalam diri anak yang positif serta mendukung proses sosialisasi menjadi optimal.¹⁷

Ahmad mengungkapkan bahwa perilaku sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal bertingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran sosial yang dapat diterima orang lain, serta upaya mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh orang lain. Dan Jhonson dalam (Siti) perilaku sosial merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, orang tua maupun saudara-saudaranya.

Dalam hadis Nabi dipaparkan:

وَعَنْ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ. عَنِ الْبِرِّ وَالْإِيمِ، فَقَالَ: الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ وَالْإِيمُ مَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ

يَطَّلِعَ عَلَيْهِ النَّاسُ،, أخرجه مسلم

Artinya: Dari An Nawas Ibnu Sam'an. Telah menceritakan, aku pernah bertanya kepada Rasulullah saw. Mengenai kebajikan dan dosa, maka beliau menjawab: kebajikan adalah akhlak yang baik, dan dosa adalah sesuatu yang bergejolak didadamu, sedangkan kamu tidak suka bila ada orang lain yang mengetahuinya. (Hadist diriwayatkan oleh Muslim).¹⁸ Rasulullah juga memaparkan:

عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

:الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّبَعْضُهُ بَعْضًا ثُمَّ شَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ. {رواه بخاري و مسلم}

¹⁷ Fajar Luqman, *Perilaku Sosial Anak Usia Dini Lingkungan Lokalisasi Guyang*. Jurnal pendidikan usia dini: Volume 10 Edisi 1 April 2016, h.122.

¹⁸ Al Hafidz Ibnu Hadjar Al'Asqalaini, (2002) *Bululughul Maram*, terjemahan Hamim Thohari Ibnu M.Dailimi, Jakarta: Al Birr, h. 520

Artinya: Diriwayatkan dari Abu Musa ra. Dia berkata, Rasulullah saw. “Orang mukmin dengan mukmin lainnya seperti bangunan yang satu bagian dengan bagian lain saling mengokohkan, kemudian Rasul merapatkan jarinya.”

Dari Hadist dan pendapat para ahli di atas memberikan penjelasan kepada kita, tentang kebaikan dan dosa. Dan menyatakan bahwa perilaku tidak pernah lepas dari ke dua hal tersebut. Jika perilaku yang diajarkan kepada anak ditanamkan dengan baik maka kebaikan yang di terima. Dan jika keburukan yang di lakukan maka dosa yang akan ia dapatkan. Dari pemaparan hadis di atas juga mengisyaratkan perintah kepada setiap Muslim untuk bekerjasama saling mendukung. Dalam hadis itu juga bahwa Islam mendorong ummatnya untuk membantu bagi siapa saja yang membutuhkan. Karena itu, perlu bagi setiap Muslim untuk membantu Muslim lainnya, sebagaimana dijelaskan oleh hadis berikut ini:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْمُسْلِمُ أَخُو

الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ

مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ {رواه البخاري و مسلم}

Artinya: Dari Ibnu Umar berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: “Seorang Muslim adalah saudara bagi Muslim yang lain, tidak boleh ia menzalimi dan membiarkannya (dalam bahaya), siapa yang

memenuhi kebutuhan saudaranya maka Allah akan memenuhi kebutuhannya.” (HR.Bukhari dan Muslim)

Sejalan dengan hal di atas Hurlock berpendapat pada anak usia 5-6 merupakan usia berkelompok, anak ingin bersama teman-temannya dan akan merasa kesepian serta tidak puas bila tidak bersama temannya. Santrock proses sosial emosi melibatkan perubahan dalam hubungan seseorang dengan orang lain, perubahan emosi, dan perubahan dalam kepribadian. Menurut Mulyasa perilaku sosial atau non sosial yang dibina pada masaawal kanak-kanak sangat menentukan kepribadiannya, baik melalui pengalaman yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan, berupa hubungan dengan anggota keluarga atau dengan orang-orang diluar. Bandura menyatakan bahwa perilaku dapat mempengaruhi seseorang, ada kolerasi antara perilaku seseorang dengan lingkungan, baik kognitif terhadap lingkungan, maupun sebaliknya hingga seterusnya. Dalam hal ini lingkungan yang dimaksud adalah tempat dimana anak berada, oleh karena itu perolehan kemampuan sosial tersebut melibatkan komponen keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Hurlock menyatakan adapun pola perilaku sosial anak usia 5-6 tahun yaitu kerja sama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empati, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri, meniru, perilaku kelekatan.

Pendidikan sosial yang diberikan kepada anak diharapkan agar anak dapat terbiasa menjalankan adab sosial yang baik dan dasar-dasar

psikis yang mulia. Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan sosial haruslah bersumber pada akidah islamiyah yang abadi dan perasaan keimanan yang mendalam agar didalam masyarakat nanti ia bisa tampil dengan pergaulan dan adab yang baik, keseimbangan akal yang matang dan tindakan bijaksana.¹⁹

Seperti yang diungkap oleh Pavlop yang menjelaskan bahwa perilaku didasari dari pola kebiasaan, hal ini dibuktikan dari risetnya di awal tahun 1900an, dari hasil riset tersebut membuktikan bahwa pola kebiasaan memberi pengaruh besar terhadap perilaku. Kebiasaan-kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang berupa tindakan merupakan bentuk dari perilaku.

Dalam Al-Quran juga dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 263 yaitu:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذًى ۗ قُلَىٰ وَاللَّهِ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

Artinya: Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima) Allah maha kaya dan lagi Maha penyantun (Q.s. Al-Baqarah ayat 263).²⁰

Dan juga dalam surah Ali Imran ayat 103 juga menjelaskan:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ

¹⁹ Asrul dan Ahmad Syukri (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.114-113.

²⁰Dapartemen Agama R Al-Hikmah (2010), *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Ponegoro, h.44.

إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءَ فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ

عَلَىٰ شَفَاخُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا فَلَئِنْ كُنْتُمْ إِتَّعَبْتُمْ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali agama Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunianya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.²¹

Dari penjelasan ayat di atas dijelaskan bahwasanya sebagai jalan keluar untuk memenuhi perintah Allah. Agar perintah dan larangan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka hendaklah orang-orang yang beriman berpegang teguh mengamalkan Al-Quran dengan bersatu atau secara berjamaah dan Allah juga memerintahkan supaya kita berpegang teguh kepada Al-Quran dan Sunnah nabi agar ketika menyelesaikan permasalahan kita dapat menggunakan keduanya. Dan ayat ini juga melarang melaksanakan segala sesuatu yang dapat menimbulkan perpecahan dan menghilangkan persatuan.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial adalah hubungan antara manusia dengan manusia lainnya. Ataupun tindakan interaksi antar individu dalam membangun hubungan yang saling

²¹Dapartemen Agama RI Al-Hikmah (2010), *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Cv Penerbit Ponegoro, h. 63.

berkaitan. Perilaku sosial ini sangat dipengaruhi oleh faktor dimana ia berada yang paling berpengaruh ialah faktor lingkungan atau budaya dimana anak tinggal, sehingga berdampak pada pola kebiasaan yang lama-lama menjadi ciri khas suatu perilaku dari anak tersebut.

Untuk itu, perlu berhati-hati dalam mendidik anak. Sehingga dengan adanya didikan yang baik anak bisa menyesuaikan dirinya terhadap orang lain serta dapat diterima dengan baik dalam lingkungan masyarakat dan jika sebaliknya, anak tidak bisa menyesuaikan dirinya dengan baik dalam dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan sosial.

b. Karakteristik dan Pola Perilaku Sosial

Dalam mengembangkan perilaku sosial anak beberapa karakteristik perilaku sosial Snowman dalam (Tirtayani) mengemukakan karakteristik perilaku sosial pada anak usia dini, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Pada umumnya anak memiliki satu atau dua sahabat. Akan tetapi, sahabat ini cepat berganti.
- 2) Kelompok bermainnya cenderung kelompok kecil, tidak terlalu terorganisasi secara baku sehingga kelompok tersebut cepat berganti.
- 3) Anak pada usia 5-6 tahun sering kali bermain dengan teman sebayanya.
- 4) Perselisihan sering terjadi. Akan tetapi, sebentar kemudian mereka akan berbaikan kembali.²²

Sebagian dari bentuk perilaku sosial yang berkembang pada masa kanak-kanak awal, merupakan perilaku yang terbentuk atas dasar landasan yang diletakkan pada masa bayi. Sebagian lainnya merupakan bentuk perilaku sosial baru yang mempunyai landasan baru. Banyak

²² Tirtayani (2013), *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Graha Ilmu, h.14

landasan baru ini dibina oleh hubungan sosial dengan teman sebaya diluar rumah dan hal-hal yang diamati anak dari tontonan televisi atau komik.

Pola perilaku dalam situasi sosial banyak yang nampak tidak sosial atau bahkan anti sosial, tetapi masing-masing tetap penting bagi proses sosialisasi. Landasan yang diletakkan pada masa kanak-kanak awal menentukan cara anak untuk menyesuaikan diri dengan orang lain.

Sementara itu Elizabeth B. Hurlock dalam (Irfan Soefandi dan S. Ahmad Pramudya) menyebutkan bahwa pola perilaku sosial anak adalah sebagai berikut:

- 1) Kerjasama. Sejumlah kecil anak belajar bermain atau bekerjasama dengan anak lain sampai mereka berumur 4 tahun. Semakin banyak kesempatan yang mereka miliki untuk melakukan sesuatu bersama-sama, semakin cepat mereka belajar melakukannya dengan cara bekerjasama.
- 2) Persaingan. Jika persaingan merupakan dorongan bagi anak-anak untuk berbagi sesuatu dengan anak lain, hal itu dapat menambah sosialisasi mereka. Jika hal itu diekspresikan dalam pertengkaran dan kesombongan, mengakibatkan timbulnya sosial yang buruk.
- 3) Kemurahan hati. Kemurahan hati terlihat pada kesedihan anak untuk berbagi sesuatu dengan anak lain. Sikap mementingkan diri sendiri akan semakin berkurang setelah anak belajar bahwa kemurahan hati menghasilkan penerimaan sosial.
- 4) Hasrat akan penerimaan sosial. Jika hasrat untuk diterima kuat, hal ini mendorong anak untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial. Hasrat untuk diterima oleh orang dewasa biasanya timbul lebih awal dibandingkan dengan hasrat untuk diterima oleh teman sebayanya.
- 5) Simpati. Anak kecil tidak mampu berperilaku simpatik sampai mereka pernah mengalami situasi yang mirip dengan duka cita. Mereka mengespresikan simpati dengan berusaha mencontoh atau menghibur seseorang yang sedang bersedih.
- 6) Empati. Empati adalah kemampuan menempatkan diri sendiri dalam posisi orang lain dan menghayati pengalaman orang tersebut. Hal ini akan berkembang jika anak memahami ekspresi wajah atau maksud dari pembicaraan orang lain.
- 7) Kebergantungan. Kebergantungan kepada orang lain dalam hal bantuan, perhatian, dan kasih sayang mendorong anak untuk berperilaku dalam cara yang diterima sosial. Anak yang berjiwa bebas kekurangan motivasi ini.

- 8) Sikap tidak mementingkan diri sendiri. Anak kecil memperlihatkan sikap ramah melalui kesediaan melakukan sesuatu untuk atau bersama orang lain. Anak yang tidak egois adalah mereka yang mempunyai kesempatan dan mendapat dorongan untuk saling berbagi dengan apa yang mereka miliki dan tidak terus menerus menjadi perhatian keluarga. Mereka belajar memikirkan orang lain dan berbuat untuk orang lain, dan bukannya hanya memusatkan perhatian kepada kepentingan dan milik mereka sendiri.
- 9) Meniru. Dengan meniru seorang anak yang diterima baik oleh kelompok sosial, anak-anak dapat mengembangkan sifat yang menambah penerimaan kelompok terhadap diri mereka.
- 10) Perilaku kelekatan. Dari landasan yang diletakkan pada masa bayi, yaitu tatkala bayi mengembangkan suatu kelekatan yang hangat dan penuh cinta kasih kepada ibu, anak kecil mengalihkan pola perilaku ini kepada anak orang lain dan belajar membina persahabatan dengan mereka.²³

Dan menurut Indra Pola Perilaku Sosial adalah (1) meniru, (2) persaingan, (3) kerjasama, (4) simpati, (5) empati, (6) penerimaan sosial, (7) kemurahan hati, (8) perilaku akrab kelekatan, (9) kebergantungan dan (10) tidak mementingkan diri sendiri

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Sosial

Pada semua tingkatan usia, orang akan dipengaruhi oleh kelompok sosial dengan siapa mereka mempunyai hubungan tetap dan merupakan tempat mereka mengidentifikasi diri. Pengaruh ini paling terjadi ketika masa kanak-kanak.

Menurut Elizabet B. Hurlock faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak yaitu:

- 1) Keluarga merupakan agen sosialisasi paling penting. Ketika anak-anak memasuki sekolah, guru mulai memasukkan pengaruh terhadap sosialisasi mereka, meskipun pengaruh teman sebaya biasanya lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh guru dan orang tua.
- 2) Pengalaman. Pengalaman interaksi ini sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir anak. Lebih lanjut, bahwa ia menjelaskan bahwa bentuk-bentuk aktivitas mental yang tinggi diperoleh dari konteks sosial dan budaya tempat anak berinteraksi dengan teman-temannya atau orang lain. Mengingat betapa pentingnya peran konteks sosial ini, Vygotsky menyarankan untuk

²³Indra Soefandi dan S. Ahmad Pramudya (2009), *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bee Media Indonesia, h.90-102.

- memahami perkembangan anak, kita dituntut untuk memahami relasi sosial yang terjadi pada lingkungan tempat anak itu bergaul.
- 3) Kelompok sosial. Adanya kepemimpinan sebaya dalam kelompok sosial ini seseorang dianggap mampu memimpin apabila memiliki karakteristik-karakteristik kemampuan lebih, memiliki kemampuan berkuasa dan kemampuan untuk mengendalikan teman yang lain.

Selain itu, menurut Dini P. Daeng dalam buku (Indra Soefandi dan Ahmad Pramudya) juga ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kemampuan bersosialisasi anak, yaitu:

- 1) Adanya kesempatan untuk bergaul dengan orang-orang disekitarnya dari berbagai usia dan latar belakang. Banyak dan bervariasi pengalaman dalam bergaul dengan orang-orang dilingkungannya.²⁴
- 2) Adanya minat dan motivasi untuk bergaul. Banyaknya pengalaman yang menyenangkan yang diperoleh melalui pergaulan dan aktivitas sosialnya.
- 3) Adanya bimbingan dan pengajaran dari orang lain, yang biasanya menjadi model bagi anak. Adanya bimbingan dan pengajaran yang secara sengaja diberikan oleh orang yang dapat dijadikan model bergaul yang baik bagi anak.
- 4) Adanya kemampuan berkomunikasi yang baik yang dimiliki anak. Adanya kemampuan berkomunikasi yang dapat membicarakan topik yang dapat dimengerti dan menarik bagi orang lain yang menjadi lawan bicaranya.

d. Indikator Perilaku Sosial

Yusuf menyebutkan bahwa indikator perilaku sosial yaitu:

- 1) Mengetahui aturan-aturan baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan bermain sekolah
- 2) Mulai tunduk pada peraturan
- 3) Mulai menyadari hak atau kepentingan orang lain
- 4) Mulai dapat bermain bersama anak-anak lain

²⁴ Drs. Indra Soefandi dan S. Ahmad Pramudya S.E (2009), *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: BEE MEDIA INDONESIA, h.98-100.

Dan dari berbagai karakteristik perilaku sosial anak di atas maka indikator perilaku sosial yaitu: (1) Kemurahan hati, (2) Kerjasama, (3) Tidak mementingkan diri sendiri, (4) Bergantung, (5) meniru, dan (6) bermain dengan teman sebaya

3. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Dalam suatu proses pembelajaran penggunaan media sangatlah penting sebagai salah satu strategi penunjang untuk menyampaikan suatu informasi. Sebelum beranjak ke pengertian media audio visual maka terlebih dahulu kita mengetahui arti kata media itu sendiri. Apabila dilihat dari etimologi “kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, maksudnya sebagai perantara atau alat menyampaikan sesuatu. Heinich dan kawan-kawan mengemukakan istilah *medium* sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima²⁵.

Media merupakan perantara atau penghantar yang mengakibatkan terjadinya komunikasi dari pengirim informasi kepada penerima informasi. H. Malik mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat,

²⁵ Khadijah (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: PERDANA PUBLISHING, h. 13

pikiran dan perasaan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.²⁶

Dalam (Asroru Mais), Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.²⁷

Dalam Al-Quran Allah berfirman dalam Surah Al-Isra' ayat 84:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلْ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: Katakanlah tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar dijalanannya.

Penjelasan ayat di atas mengatakan bahwa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai dengan keadaannya. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan sebuah perbuatan memerlukan media agar hal tersebut dapat tercapai. Allah berfirman dalam Surah An-Nahl ayat 89:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَيَّ هَؤُلَاءِ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرًا لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: Dan ingatlah akan hari ketika kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dan mereka sendiri, dan kami datangkan (Muhammad) menjadi saksi seluruh umat manusia dan kami turunkan kepadamu kitab Al-Qur'an untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri

²⁶ M. Rudy Sumiharsono (2017), *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: Pustaka Abadi, h.10.

²⁷ Asroru Mais (2016) *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, Jawa Timur: Pustaka Abadi, h.8.

Dalam ayat ini Allah menjelaskan untuk menggunakan sebuah alat/benda sebagai suatu media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana Allah Swt menurunkan Al-Qur'an kepada nabi Muhammad untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seseorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal. Allah juga berfirman dalam surah Al-Maidah Ayat 16:

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ.

Artinya: Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.

Penjelasan pada ayat ini Allah Swt menyebutkan tiga macam kegunaan dari Al Qur'an. Hal ini jika kita dikaitkan dengan media dalam pendidikan kita dapat mengetahui bahwa minimal ada tiga syarat yang harus dimiliki suatu media sehingga alat ataupun benda yang dimaksud dapat benar-benar digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Bahwa media harus mampu memberikan petunjuk (pemahaman) kepada siapapun siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan memahami medianya. Ringkasnya, media harus mampu mewakili setiap pikiran sang guru sehingga dapat lebih mudah memahami materi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah pembelajaran atau suatu alat yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan dari

penyampain informasi tersebut sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian anak dalam mengikuti pembelajaran.

Rasulullah Saw bersabda:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَطَّ خَطًّا
هَكَذَا إِمَامُهُ فَقَالَ هَذَا سَبِيلُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَخَطَّيْنِ عَنْ يَمِينِهِ وَخَطَّيْنِ عَنْ
شِمَالِهِ قَالَ هَذِهِ سَبِيلُ الشَّيْطَانِ ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ فِي الْخُطِّ الْأَسْوَدِ ثُمَّ تَلَا
هَذِهِ الْآيَةَ { وَأَنْهَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السَّبِيلَ فَتَفَرَّقُوا بِكُمْ
عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكَمُ وَصَاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ } { رواه أحمد }

Artinya: Diriwayatkan dari Jabir, ia berkata: “kami duduk disamping Rasulullah Saw, dia membuat garis di atas tanah dengan jarinya begini dan bersabda, ini adalah jalan Allah. Lalu dia membuat garis disebelah kanan garis tadi serta dua garis lagi disebelah kirinya, dan bersabda, ‘garis-garis ini adalah garis setan’. Kemudian beliau meletakkan tangannya pada garis yang berada ditengah, dan membaca ayat ini: ‘dan bahwa (yang kami perintahkan) ini adalah jalan yang lurus, maka itulah dia dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan lain. Sebab, hal itu akan menceraikan kamu dari jalannya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepada kamu agar kamu bertaqwa” (HR. Ahmad).²⁸

Berdasarkan hadis tersebut, bahwa Rasulullah Saw. Membuat garis-garis sebagai media untuk memberikan pemahaman tentang cara-cara setan untuk membelokkan manusia dari jalan Allah Swt. Yang sudah lurus melalui berbagai cara, sehingga para sahabat memahami bagaimana usaha keras setan untuk menyesatkan manusia. Metode ini dipergunakan

²⁸ Hasbiyallah dan Moh.Sulhan (2015) *Hadis Tarbawi*, Bnadung: PT Remaja Rosdakarya, h. 28-29

untuk lebih memberikan pemahaman tentang suatu pemahaman kepada peserta didiknya sehingga menjadi lebih jelas dan terang.

Media Audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual adalah sebuah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi), yang meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Rohani mengungkapkan bahwa media audio visual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membawa kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau perilaku.²⁹

Menurut Zamman dkk dalam (Guslinda dan Rita) media audio visual adalah kombinasi antara media audio dan media visual atau biasa disebut dengan media pandang dengar. Dia mengatakan penggunaan media audio visual ini dapat menyajikan isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru.³⁰Zaini juga mengemukakan media audio visual adalah yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah sesuatu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar. Selain itu, penggunaan media audio visual ini sangat tepat sekali untuk digunakan dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak usia dini karena media ini akan dapat menarik minat anak dalam belajar, apalagi pembelajaran yang akan disampaikan dan dikemas dalam bentuk cerita yang menarik. Contoh dari media audio visual ini

²⁹ Ummysalam (2017), *Buku Ajar Kurikulum Dan Media Pembelajaran PLS*, Yogyakarta: CV Budi Utama,h.51.

³⁰ Guslinda dan Rita (2018), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya: CV. Jakad Publishing,h.15-16.

yaitu Program Televisi, Video Pendidikan, Instruksional, program *Slide suara*. Tidak hanya itu media audio visual ini juga dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam Al-Qur'an surah An-Nahal ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ

لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.³¹

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Levie dan Lents dalam (Azhar Arsyad) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media audio visual, yaitu:

- 1) Fungsi atensi merupakan intis, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran.
- 2) Fungsi afektik dapat terlihat dari tingkat keterlibatan emosi dan sikap siswa pada saat menyimak tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualisasi. Misalnya tayangan video.
- 3) Fungsi kognitif terlihat dari kajian-kajian ilmiah yang mengemukakan bahwa visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris dari media pembelajaran dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa media membantu pemahaman dan ingatan isi materi bagi siswa yang lemah.

Secara lebih khusus ada beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu: 1) Pembelajaran jadi lebih menarik; 2) Pembelajaran jadi lebih intraktif; 3) Lama waktu pembelajaran dapat dikurangi; 4) Pembelajaran dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja; 5) Kualitas hasil belajar peserta didik dapat lebih meningkat; 6) Sikap positif siswa

³¹Dapartemen Agama RI Al-Hikmah (2010), *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Ponegoro, h.275.

terhadap materi belajar dan proses belajar dapat ditingkatkan; dan 7) Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.³²

Manfaat media pembelajaran lebih khususnya bagi anak usia dini adapaun manfaat media pembelajaran adalah:

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi sendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian dari integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai komponen yang tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan
- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan dan isi pelajaran. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada tujuan dan kemampuan yang akan dikuasai anak.
- 4) Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar. Hal ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran anak dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- 5) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pada umumnya hasil belajar anak dengan menggunakan media pembelajaran lebih tahan lama mengendap dalam pikirannya sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- 6) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar konkret untuk berfikir. Oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya verbalisme pada saat proses pembelajaran.

c. Karakteristik Media Audio Visual

Karakteristik media audio visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, kerena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua yaitu media audio visual. Media audio visual terdiri dari:

- 1) Media audio visual diam. Media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara

³²Saifudin (2012), *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, h.132-137.

- 2) Slide bersuara merupakan suatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan efektif membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit (mengkonkritkan sesuatu yang bersifat abstrak). Slide bersuara dapat dibuat dengan menggunakan gabungan dari berbagai aplikasi computer seperti: power point, dan windows movie maker slide bersuara
- 3) Media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak. Seperti film suara. Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara.

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Adapun kelebihan media audio visual ini adalah:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan mereka)
- 2) Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan indera seperti:
 - a) Objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film
 - b) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film gambar
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan *High speed phograpi*
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film maupun foto secara verbal.

Selain itu (Ummaysalam) dalam buku Kurikulum Bahan Ajar dan Media Pembelajaran PLS juga menjelaskan adapun kelebihan media audio visual yaitu:

- 1) *Repeatable*, dapat di baca berkali-kali dengan menyimpannya atau mengelipingnya
- 2) Analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi pembelajaran
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang di miliki oleh peserta didik
- 4) Memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya
- 5) Dapat menanamkan konsep yang benar
- 6) Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru
- 7) Dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian peserta didik³³
- 8) Media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial

Kelemahan media audio visual yaitu:

- 1) Terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangannya dan tetap memandag materi audio visual sebagai alat bantu dalam mengajar.
- 2) Terlalu menekankan pada penguasaan materi dari pada proses pengembangannya dan tetap memandag materi audio visual

³³ Ummaysalam, (2017) *Buku Ajar Kurikulum dan Media Pembelajaran Pls*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, h. 55

sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran. Media yang berorientasi pada guru sebenarnya.

- 3) Media audio visual cenderung menggunakan model komunikasi satu arah
- 4) Media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karena media audio visual cenderung tetap ditempat.

e. Langkah-Langkah Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Mempelajari buku petunjuk penggunaan media
- 3) Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

Pelaksanaan/Penyajian Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti:

- 1) Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan.
- 2) Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- 4) Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.
- 5) Tindak lanjut Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio.³⁴

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dan mempunyai keterkaitan dalam kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Septia Ratnasari (2017) dengan judul Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di PAUD Sekar Wangi Kedaton Bandar Lampung.³⁵ Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data hasil yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita terhadap perkembangan sosial emosional anak pendidikan usia dini Sekar Wangi Kota Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik. Perkembangan sosial emosional anak berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kelas B2 keseluruhan kriterianya berkembang (BB) dengan total hasil 15,4 dan 25 anak dengan kriteria mulai berkembang (MB), kemudian 2 anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dari 27 anak. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

³⁴ Azhar Arsyad (2010), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali pres, h.70-72.

³⁵ Septa Ratnasari (2017), *Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak*, di PAUD Sekar Wangi Kedaton Bandar Lampung, h. 76-77

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penelitian oleh Anggit Rahmawati, (2014) dengan judul Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Anak di Ra Nurul Ihsan Kecamatan Josongo Kabupaten Boyolali. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen *Pre Eksperiment One Group Pretest Pottest*. Subyek dalam penelitian ini anak didik kelas A di Nurul Ihsan yang berjumlah 12 anak didik. Teknis analisa data yang digunakan adalah uji paired sample, dengan taraf signifikant hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini telah diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikant antara metode bermain peran terhadap perkembangan sosial anak di Ra Nurul Ihsan Kecamatan Josongo Kabupaten Boyolali.³⁶
3. Penelitian oleh Minaty Putri Wardany, (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Aktivitas Bermain Kooperatif Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Pertiwi Kalibeng Pekalongan Lampung Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *Treatment by subject design (one group experiment)*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat perbedaan perkembangan sosial emosional menggunakan aktivitas

³⁶ Rahmawati (2014), *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Anak*, Ra Nurul Ihsan Kecamatan Josongo Kabupaten Boyolali, h.2.

bermain kooperatif serta ada pengaruh yang significant aktivitas bermain kooperatif terhadap perkembangan sosial emosional di Tk Pertiwi.³⁷

4. Jadi dari ke 3 jurnal tersebut memang mempunyai pengaruh pada sosial. Adapun jurnal yang diteliti sebelumnya mengenai Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. Sedangkan pada jurnal ke 2 mengenai Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Anak dan pada jurnal yang ke 3 mengenai Pengaruh Aktivitas Bermain Kooperatif Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Pertiwi Kalibeng Pekalongan Lampung Timur. Sedangkan saya membahas tentang pengaruh Media Audio Visual Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini. Maka dari itu saya merujuk jurnal saya Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini di RAMuttaqin usia 5-6 tahun Jalan Besar Delitua Gang kolam Kabupaten Deli Serdang.

C. Kerangka Berfikir

Perilaku sosial merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan interaksi dengan orang lain. Kemampuan sosial merupakan muara dari proses sosial yang dilalui melalui stimulasi edukasi yang diberikan. Hurlock menyebutkan bahwa perkembangan sosial yang dilalui oleh anak berdasarkan 3 proses yaitu:

1. Belajar untuk bertingkah laku dengan cara yang dapat diterima masyarakat
2. Belajar memainkan peranan sosial yang ada dimasyarakat

³⁷ Minaty Putri Wardani (2017), *Pengaruh Aktivitas Bermain Kooperatif Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 5-6 Tahun*, Tk Pertiwi Kalibeng Pekalongan Lampung Timur, h.2.

3. Dan mengembangkan sikap tingkah laku sosial terhadap individu lain dan aktivitas sosial yang ada di masyarakat. Ketiga proses ini merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh seseorang.

Kemampuan sosial yang dimiliki oleh anak usia dini tidak dimiliki oleh anak secara alami, tetapi harus ditumbuhkan dan dikembangkan oleh orang tua maupun pendidik PAUD dengan mengembangkan aspek sosial dan emosi anak usia dini. Karena faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak adalah faktor hereditas, lingkungan dan umum

Dalam mengembangkan perilaku sosial anak ini diperlukan berbagai metode yang digunakan untuk mengembangkannya salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Maksudnya adalah pembelajaran atau informasi yang secara langsung verbal diberikan serta didengarkan dan diperlihatkan bagi anak usia dini dengan memberikan contoh-contoh yang baik dan juga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Oleh Karena itu, salah satu strategi untuk mengembangkan perilaku sosial anak usia dini adalah dengan menggunakan media audio visual. Agar pembelajaran ini dapat berkembang kita harus memilih media audio visual yang menarik perhatian anak dan juga sebuah contoh yang dapat mendidik anak.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

Ha (Hipotesis Alternatif): Ada Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Muttaqin Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

Ho (Hipotesis Nol): Tidak Ada Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Muttaqin yang beralamat jalan besar Delitua Gang Kolam kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019

B. Polulasi dan Sampel Penelitian

Polulasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah anak sebanyak 30. Sedangkan sample dari penelitian ini adalah diambil dari dua kelas, kelas pertama berjumlah 15 anak dan kelas kedua berjumlah 15 anak, jadi sample yang diambil sebanyak 30 anak.

Setelah dilakukan pengamatan, maka diperoleh bahwa kelas B1 berperan sebagai kelompok eksperimen yang akan menggunakan media audio visual, dan kelas BII berperan sebagai kelas kontrol.³⁸

³⁸Suharsmi Arikunto (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, h.173.

Tabel. 3.1 Sampel Untuk diteliti

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Eksperimen	15
2.	Kontrol	15
Jumlah		30

Penelitian ini menggunakan kertas yang digulung berisikan tulisan, yang di dalam kertas tersebut bertulisan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang anaknya sudah dibagi menjadi dua bagian/ kelompok dalam satu kelas, kemudian dikocok lalu diambil. Kegiatan di kelas eksperimen yaitu menggunakan Media Audio Visual dan kegiatan di kelas kontrol yaitu menggunakan Media Gambar.

C. Defenisi Operasional

Dalam penelitian terdapat dua jenis variable yaitu variable terikat (Perilaku Sosial) dan variabel bebas (Media Audio Visual) untuk lebih memahami penjelasan dari variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perilaku Sosial Anak adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain, yang memerlukan sosialisasi dalam hal bertingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain yang di anggap baik dan benar.

2. Media Audio Visual adalah perpaduan yang saling mendukung antara gambar dan suara, yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi yang menonton serta mampu menarik perhatian peserta didik.

D. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Quasi Eksperimental adalah suatu penelitian yang menjawab pertanyaan “jika kita melakukan sesuatu pada kondisi yang dikontrol secara ketat maka apakah yang akan terjadi? Untuk mengetahui apakah ada perubahan atau tidak pada suatu keadaan yang dikontrol secara ketat maka kita memerlukan perlakuan (*treatment*) pada kondisi tersebut dan hal inilah yang dilakukan pada penelitian eksperimen. Sehingga penelitian eksperimen dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³⁹ Quasi Eksperimental Desain mempunyai dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Tabel 3.2

Desain Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Perlakuan	Observasi
--------------	------------------	------------------

³⁹ Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.76

Eksperimen	X	T₁
Kontrol	Y	T₂

Keterangan:

X: Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual

Y: Perlakuan pada kelas kontrol dengan media gambar

T₁: Observasi awal kelas eksperimen

T₂: Observasi pada kelas kontrol

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses untuk menelusuri dan mengambil data-data yang diperlukan untuk dianalisis agar masalah penelitian terpecahkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik wawancara, angket, dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi terstruktur mengenai pengaruh media audio visual terhadap perilaku sosial anak usia dini. Daftar observasi memuat sejumlah indikator-indikator yang berisikan kategori, angka, ranking, atau

frekuensi terhadap unit analisis penelitian yang diisi oleh peneliti ketika melakukan penelitian⁴⁰

1. Observasi

Observasi terstruktur adalah observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.⁴¹ Pengamatan dilakukan oleh peneliti sendiri. Adapun instrumen yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi berisi daftar perilaku yang muncul dan akan diamati ketika pembelajaran menggunakan kegiatan media audio visual. Dalam proses observasi, pengamat hanya memberi tanda *checklist* pada kolom skor yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman. Dari hasil observasi akan diperoleh data yang akan dianalisis dan digeneralisasikan hasilnya. Skala dalam pengukuran tipe ini akan didapatkan jawaban yang tegas, yaitu “YA/TIDAK”. Adapun perhitungan apabila perlakuan yang diharapkan tidak muncul maka diberikan nilai nol.⁴²

⁴⁰Jemmy Rumengan (2013), *Metodologi Penelitian*, Bandung: Cit pustaka Media Perintis, h.14

⁴¹Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal205

⁴²Arikunto Suharsmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal 242

Tabel 3.3:

Kisi-Kisi Lembar Observasi Pada Perilaku Sosial Anak Usia Dini

Nama Anak :

Kelompok/ Semester :

No.	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemurahan Hati	1. Anak dapat berbagi makanan kepada temannya		
		2. Anak dapat meminjamkan alat tulis kepada temannya		
		3. Anak dapat meminjamkan mainannya		
2.	Tidak Mementingkan Diri Sendri	1. Anak dapat menunggu giliran mencuci tangan		
		2. Anak dapat bergantian bermain prosotan		
		3. Anak dapat berbagi minumannya kepada temannya yang kehausan		
3.	Kerja Sama	1. Anak dapat menyiram bunga bersama-sama		
		2. Anak dapat mengutip dan membuang sampah bersama-sama		
		3. Anak dapat bermain dengan semua teman		

4.	Meniru	1. Anak dapat mengucapkan salam		
		2. Anak dapat membuang sampah pada tempatnya		
		3. Anak dapat meminta maaf ketika berbuat salah		
5.	Bergantung	1. Anak dapat memakai sepatu sendiri		
		2. Anak dapat menyusun kembali sepatu		
		3. Anak dapat menyelesaikan tugas sendiri		
Skor Yang Dicapai				
Skor Maksimum				15

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Total Skor = 15 : 5 = 3

Kriteria Penilaian:

1–3 BB = Belum Berkembang (Kurang Baik)

4–6 MB = Mulai Berkembang (Baik)

7–9 BSH = Berkembang Sesuai Harapan (Cukup Baik)

10–15 BSB = Berkembang Sangat Baik (Sangat Baik)

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan sehingga dapat hasilnya berupa generalisasi dari pembuktian hipotesis. Teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan dua statistik, yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.⁴³

1. Analisis Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan menggambarkan dan menganalisa suatu hasil penelitian atau pengamatan tetapi tidak sampai pada suatu penarik kesimpulan.⁴⁴
2. Statistik Inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya tersebut diambil. Dengan demikian maka dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data sebelum menguji hipotesis statistik dalam penelitian ini. Perhitungan atau analisis statistik inferensial pada penelitian ini menggunakan rumus secara manual serta ujiannya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data, berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang digunakan. Uji normalitas merupakan suatu pengujian sekelompok data untuk mengetahui apakah distribusi data tersebut membentuk kurva normal atau tidak.⁴⁵

⁴³Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Pendidikan R&D*, Bandung: Alfabet, h.207

⁴⁴ Indra Jaya (2018), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h.3-4

⁴⁵ Yusri (2013), *Statistika Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, h. 139.

Uji normalitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwasanya sampel yang diambil berdasarkan populasi yang berdistribusi normal. Jadi, sebelum dilakukan analisis regresi sebaiknya dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui bahwa data tersebut berdistribusi normal.⁴⁶ Berikut uji normalitas dengan menggunakan *liliefors*.

- a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ disajikan dengan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata

S: Simpangan baku sampel

- b. Untuk tiap baku ini dengan menggunakan distribusi normal dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \geq Z_i)$

- c. selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i

jika proporsi itu mengatakannya dengan $S(Z_i)$ maka:

$$S_{(Z_i)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n, \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Menghitung $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
 e. Ambil harga yang paling besar diantara harga–harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga sebesar L_0

⁴⁶ Usman Husaini, dkk (2006), *Pengantar Statistika*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 216.

Untuk menerima atau menolah hipotesis nol, kita bandingkan L_0 , ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ ($\alpha = 5\%$)

jika $L_0 \leq L_{\text{tabel}}$, maka sampel berdistribusi normal.

jika $L_0 \geq L_{\text{tabel}}$, maka sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan yaitu untuk menguji kesamaan varians. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menulis H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
- b. Menulis H_a dan H_o dalam bentuk statistik
- c. Mencari F_{hitung} dengan rumus:
$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$
- d. Menetapkan α yaitu 0,05
- e. Menghitung $F_{\text{tabel}} = F$ (n varians -1, varians terkecil -1)
- f. Menghitung F_{hitung} dengan F_{tabel}
- g. Menentukan kriteria pengujian, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima (homogen)
- h. Menarik kesimpulan

3. Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau ditolak, yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji satu pihak. Dengan taraf $\alpha = 0,005$. Dengan rumus uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika data berasal dari populasi yang homogeny maka digunakan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 1}}$$

2. Jika data berasal dari populasi yang tidak homogeny, maka

digunakan rumus uji-t yaitu: $t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} - \frac{S_2^2}{n_2}}}$

Keterangan:

- t = luas daerah yang dicapai
- n_1 = banyak anak pada sampel kelas eksperimen
- n_2 = banyak anak pada sampel kelas kontrol
- S_1 = simpangan baku kelas eksperimen
- S_2 = simpangan baku kelas kontrol
- S = simpangan baku
- X_1 = rata-rata skor anak kelas eksperimen
- X_2 = rata-rata anak kelas kontrol

Kriteria kelas pengujian: Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = (n_1 = n_2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan taraf nyata $\alpha = 0,005$. Dan tolak H_0 jika t mempunyai harga lain. H_0 diterima apabila harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a ditolak H_0 diterima apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak.

G. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap I: Persiapan
 - a. Memberikan informasi kepada pihak sekolah dalam hal melakukan kegiatan penelitian yang dilakukan
 - b. Mempersiapkan materi yang telah dirancang
 - c. Menyusun jadwal kegiatan RPPM atau RPPH
 - d. Menyusun instrument penilaian
 - e. Melaksanakan kegiatan di kelas kontrol dan eksperimen
2. Tahap II: Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melaksanakan observasi awal
 - b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen dan media gambar pada kelas kontrol
 - c. Melakukan observasi akhir setelah diterapkan masing-masing kegiatan
3. Tahap III: Analisis
 - a. Memeriksa lembar kertas observasi untuk mendapatkan hasil/data
 - b. Data yang telah diperoleh di analisis dan dihitung kemudian diambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Gambaran Umum RA Muttaqin

a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Muttaqin

Raudhatul Atfal Muttaqin beralamat di Jln. Besar Delitua Gg. Kolam Kecamatan Delitua Kabupaten Deliserdang Provinsi Sumatra Utara. RA Muttaqin ini berdiri sejak Tahun 2010. Awal dari berdirinya Yayasan RA Muttaqin berawal dari Bapak Drs.H. Enda Tarigan yang berkenan untuk mewakafkan sebagian hartanya untuk dibuat menjadi Masjid. Dan setelah di bangun Masjid dan yayasan berinsiatif untuk membangun sekolah karna melihat anak- anak disekitar lingkungan masjid itu banyak yang berkeliaran tidak punya kegiatan. Karna di sekitar Kawasan masjid itu belum ada sekolah untuk anak usia dini. Pertama sekolah ini di bangun muridnya hanya sedikit setelah 2 tahun berdiri anak muridnyapun mulai banyak sampai sekarang ini.

Pertamanya kelasnya hanya satu setelah 2 tahun muridnya mulai banyak maka para pengurus dan yayasan mulai untuk membangun kelas untuk satu lagi dan kelasnya diberinama kelas A dan B. Usia anak dalam satu kelas bervariasi yang dimulai dari usia 5-6 Tahun.

b. Nama dan Lokasi

1. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini ini oleh Bapak Drs.H. Enda Tarigan
2. Lokasi RA Muttaqin berada di Jl. Besar Delitua Gg Kolam kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara, Kota Medan.

c. Visi Dan Misi RA Muttaqin

VISI:

Bersama melangkah satukan hati dan pikiran untuk membangun generasi yang cerdas, trampil dan islami.

MISI:

1. Terampil memperaktekkan ibadah
2. Terampil membaca AL-Qur'an (Iqra)
3. Terampil membaca do'a dan surat- surat pendek
4. Terampil Calistung (membaca, tulis, berhitung).

d. Identitas Sekolah

Tabel 4.1

Nama Sekolah	RA Muttaqin
N.I.S	10121270333
NPSN	69729345
Alamat	Jl. Besar Delitua Gg Kolam
Kode Pos	20355

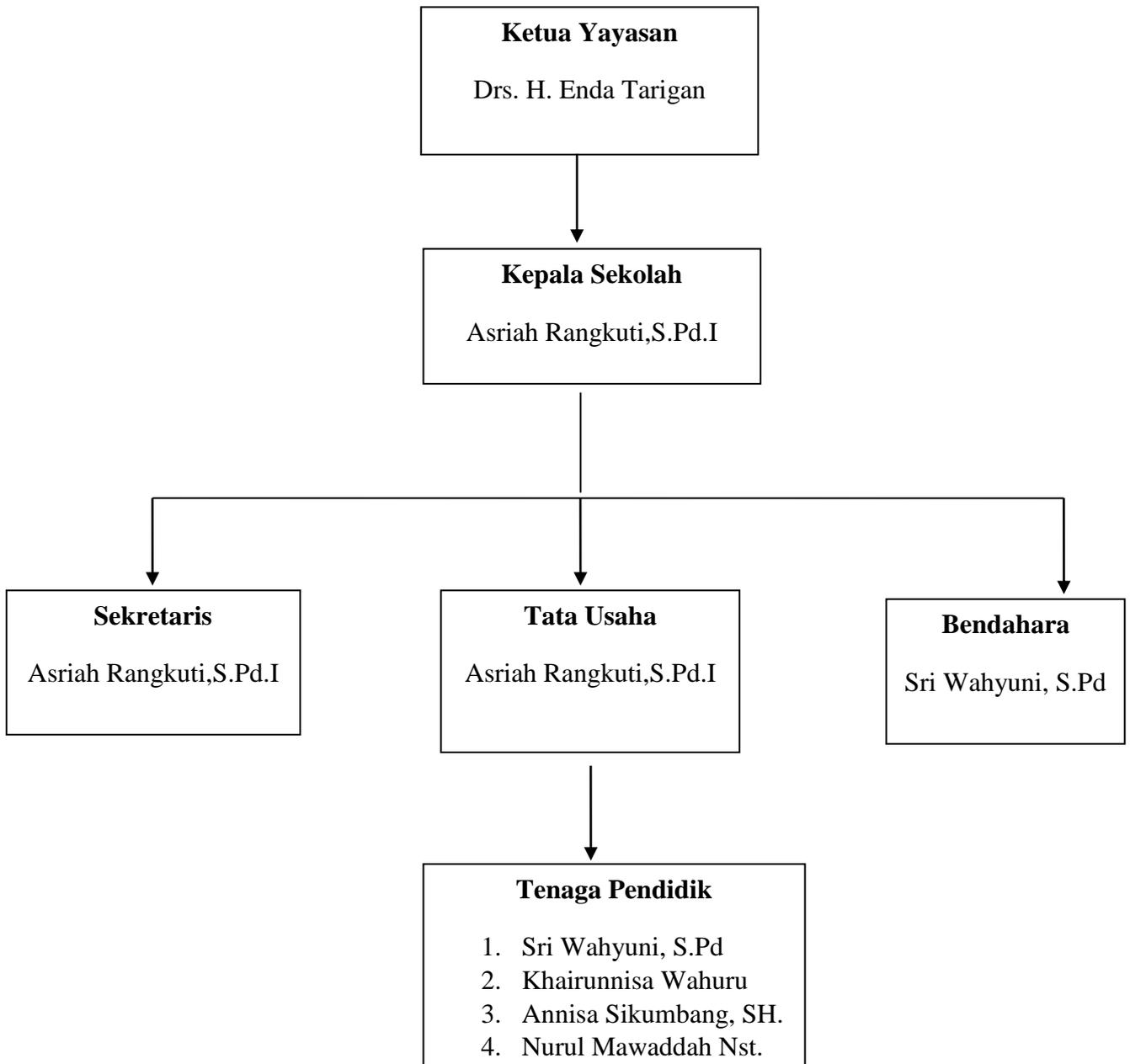
Kelurahan/Desa	Desa Mekarsari
Kecamatan	Delitua
Kabupaten	Deli Serdang
Provinsi	Sumatera Utara
Status Sekolah	Swasta
Jenjang Pendidikan	RA
Naungan	DEPAK
Nama Kepala RA	Asriah Rangkuti
Sumber Listrik	PLN

e. Tenaga Pendidik

- 1) Sri Wahyuni, S.Pd
- 2) Khairunnisa Wahuru
- 3) Nurul Mawaddah Nst.
- 4) Annisa Sikumbang, SH.

f. Struktur Organisasi Lembaga Ra Muttaqin

Tabel 4.2



B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Proses Media Audio Visual

Dalam kegiatan Pelaksanaan pembelajaran media audio visual, terdapat tiga perencanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan pembelajaran pendidikan anak usia dini, yaitu:

a) Kegiatan Pembukaan

Kegiatan Pembukaan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan. Dalam kegiatan pembukaan terlebih dahulu guru menyiapkan langkah-langkah yaitu: 1) Menyiapkan peserta didik 2) Membaca doa sebelum dan sesudah belajar, 3) Bernyanyi dan setelah itu, 5) Guru memulai kegiatan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan tema sebelumnya dengan tema yang akan dipelajari. Kegiatan pembukaan ini dimanfaatkan guru untuk mengenalkan kegiatan bermain yang sudah disiapkan.

b) Kegiatan Inti.

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran dalam pencapaian kd yang akan dicapai. Adapun Pelaksanaan pembelajaran dilakukan guru dengan cara menerapkan saintifik dengan cara: 1) Menyiapkan media sesuai dengan tema, 2) Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati, menanyakan dan mengumpulkan informasi, 3) Bercerita tentang tema yang akan dipelajari, 4) Menceritakan kegiatan yang dilaksanakan, 5) Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengerjakan kegiatan. 6) Menonton bersama

c) Kegiatan penutup.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran. Bentuk kegiatan penutup ini dilakukan guru dengan cara: 1) Mengulang pembelajaran kembali dengan cara menanyakan kembali tentang apa yang telah dipelajari peserta didik, 2) Menanyakan kembali bagaimana perasaan peserta didik selama kegiatan hari ini, 3) Menyampaikan pesan yang berikan nasihat, 4) Bernyanyi, 5) berdoa setelah belajar dan 6) Menyampaikan informasi tema yang akan dipelajari pada hari selanjutnya.

2. Hasil Observasi Perilaku Sosial Anak kelas eksperimen dan kelas kontrol

a. Kelas eksperimen

Data dalam penelitian ini dikumpul dengan menggunakan teknik observasi. Lembar observasi yang telah di susun digunakan untuk mengamati data nilai perilaku sosial anak usia dini. Pada saat kegiatan berlangsung anak diobservasi dengan menggunakan instrument yang telah dipersiapkan. Untuk mengetahui gambaran tentang karakteristik data dan hasil observasi yang di laksanakan pada kegiatan tersebut.

Perilaku sosial yang diteliti yaitu pada Kelas eksperimen berjumlah 15 anak dan kelas kontrol berjumlah 15 anak. Peneliti menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen. Sebelum di adakan penelitian terlebih dahulu dilakukan pre test atau tes awal. Tujuannya adalah untuk mengetahui

perkembangan perilaku sosial dengan menggunakan media audio visual dengan menonton bersama.

Hasil observasi perilaku sosial anak yang dilaksanakan pada kelas eksperimen pada anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin Delitua. Nilai hasil observasi anak dengan menggunakan media audio visual di RA Muttaqin Delitua (pada kelas eksperimen) sebagai berikut:

Tabel 4.3

No	Kelas Eksperimen Pre Test (Y₁)	Kelas Eksperimen Pos Test (X₁)
A01	3	11
A02	6	11
A03	7	11
A04	8	12
A05	8	12
A06	8	12
A07	8	12
A08	8	13
A09	8	13
A10	8	13
A11	9	13
A12	9	13
A13	9	13
A14	9	14
A15	10	14
Jumlah	118	187
Rata-rata	7,86666	12,46666
Modus	8	13
Median	8	13

Dari tabel di atas di ketahui bahwa hasil observasi kegiatan menonton film tentang perilaku sosial dengan menggunakan media audio visual pre test di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 7,86666 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 10 dan kegiatan menonton film tentang perilaku sosial post tes di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 12,46666 dengan nilai terendah 11 dan nilai tertinggi 14.

b. Kelas kontrol

Setelah diketahui perilaku sosial pada kelas eksperimen setelah itu dilakukan observasi Pada kelas kontrol yang berjumlah 15 anak. Observasi ini dilakukan observasi tanpa menggunakan media audio visual. Setelah dilakukan observasi maka penulis mendapat data sebagai berikut:

Tabel 4.4

No	Kelas Kontrol Pre Test (Y ₁)	Kelas Kontrol Pos Test (X ₁)
B01	3	5
B02	3	5
B03	3	5
B04	3	6
B05	3	6
B06	4	6
B07	4	7
B08	4	7
B09	5	7
B10	5	8

B11	5	8
B12	5	8
B13	6	8
B14	6	8
B15	6	8
Jumlah	65	102
Rata-rata	4,33336	6,8
Modus	3	8
Median	4	7

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil observasi perilaku sosial pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 4,33336 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 6

1) Nilai Pre Test Perilaku sosial Anak Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Dari hasil pemberian pre test di atas, diperoleh nilai rata-rata pengembangan perilaku sosial dengan menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen adalah 7,8666 sedangkan nilai rata-rata perilaku sosial pada kelas kontrol adalah 4,33336. Berikut adalah ringkasan hasil pre test kelas eksperimen dan pre test kelas kontrol yang satu kelas dibagi menjadi dua kelompok pada tabel berikut:

Tabel 4.5

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	15	15

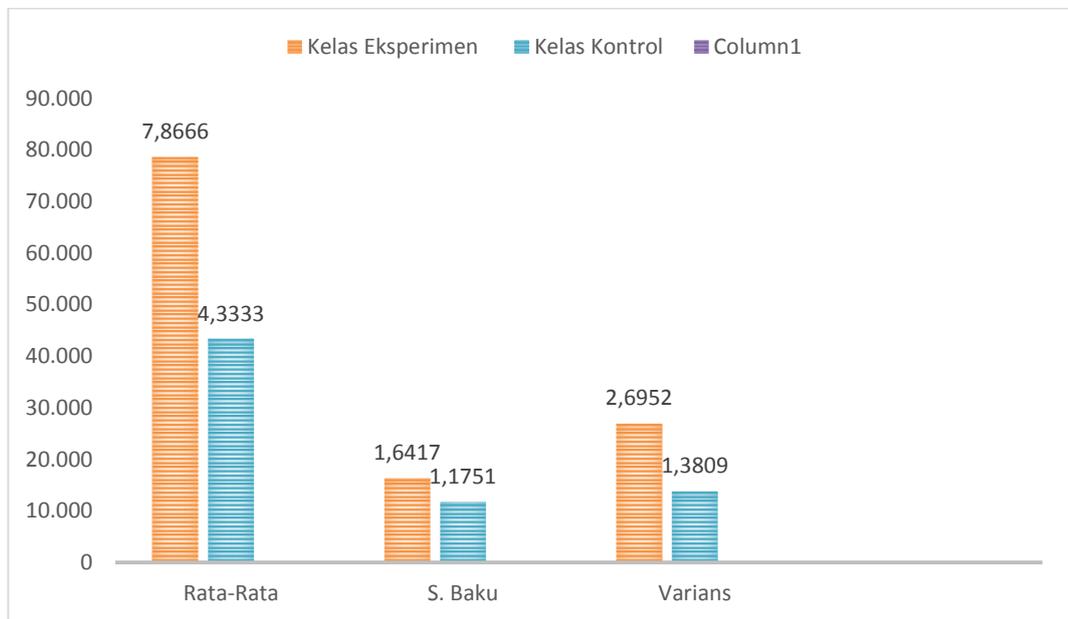
2	Jumlah Skor	118	65
3	Rata-rata	7,86666	4,33336
4	S.Baku	1,6417	1,1751
5	Varians	2,6952	1,38095
6	Maksimum	10	6
7	Minimum	3	3

Dari tabel pre test di atas dapat dilihat nilai N (jumlah anak) sama-sama berjumlah 15, jumlah skor dikelas eksperimen 118 di kelas kontrol 65 perbedaan skor yang diperoleh adalah 53, nilai rata-rata dikelas eksperimen 7,86666 di kelas kontrol 4,3333, simpangan baku dikelas eksperimen 1,6417 di kelas kontrol 1,1751, varians dikelas eksperimen 2,6952 di kelas kontrol 1,38095, nilai yang paling banyak diperoleh kelas eksperimen 10 kelas kontrol 6, sedangkan nilai terendah yang diperoleh dari 2 kelas tersebut adalah 3. Dapat disimpulkan adanya perbedaan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dalam hal perhitungan statistik pre test

Berikut disajikan diagram perbedaan perhitungan statistik pre test pada kelas eksperimen:

Gambar 4.1

Diagram Data Pret Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol



2) Nilai Post Test Perilaku Sosial Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah diketahui perkembangan perilaku sosial, kemudian kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan. Untuk kelas eksperimen diterapkan dengan media audio visual, sedangkan kelas kontrol diterapkan dengan media yang diajarkan oleh guru. Pada akhir pertemuan, anak kembali diberi Pos Test. Tujuan diberikan pos test adalah untuk mengetahui perkembangan perilaku sosial anak.

Berikut adalah ringkasan hasil ringkasan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang satu kelas dibagi menjadi dua kelompok pada tabel berikut:

Tabel 4.6

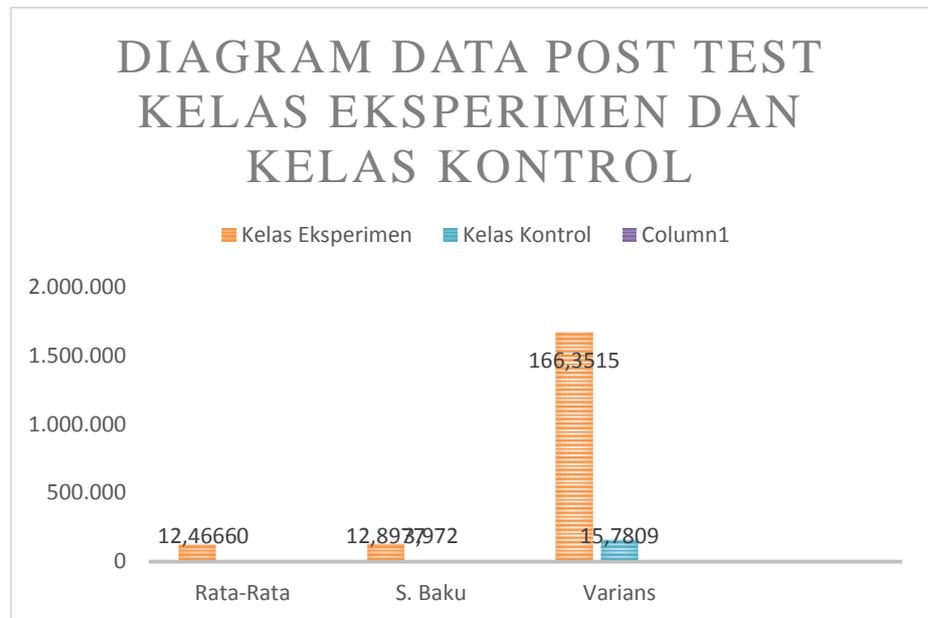
Hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel berikut:

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	15	15
2	Jumlah Skor	187	102
3	Rata-rata	12,46666	6,8
4	S.Baku	12, 8977	15,7809
5	Varians	166,3515	3,972
6	Maksimum	10	8
7	Minimum	5	5

Dari tabel pre test di atas dapat dilihat nilai N (jumlah anak) sama-sama berjumlah 15, jumlah skor kelas eksperimen 187, kelas kontrol 102 perbedaan skor yang diperoleh adalah 85, nilai rata-rata dikelas eksperimen 12,4666 di kelas kontrol 6,8 simpangan baku pada kelas eksperimen 12,8977 dan kelas kontrol 3,972 varians dikelas eksperimen 166,3515 di kelas kontrol 15,7809, nilai yang paling banyak diperoleh oleh kelas eksperimen 10 di kelas kontrol 8, sedangkan nilai terendah yang diperoleh dari 2 kelas tersebut adalah 5. Dapat disimpulkan adanya perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal perhitungan statistik pos test. Berikut disajikan diagram perbedaan perhitungan statistik post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Gambar 4.2

Diagram Data Post Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol



Tabel 4.7

Nilai rata-rata perilaku sosial anak, baik pre test maupun pos test dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	Kelas Ekperimen		Kelas Kontrol	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
Jumlah Nilai	118	187	65	102
Rata-Rata	7,86666	12,46666	4,33336	6,8

C. UJI PERSYARATAN ANALISIS

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian persyaratan pada data-data yang telah didapat dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan menggunakan uji t. Uji persyaratan analisis ini data yang dihitung harus normal dan homogen. Berikut ini akan dijelaskan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dari kedua sampel yang telah didapat yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data digunakan uji liliefors yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Secara ringkas perhitungan data hasil penelitian di perlihatkan pada tabel berikut:

- a. Kelas eksperimen

Tabel 4.8

Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Perilaku Sosial Anak

No	Kelas Eksperimen	L hitung	L tabel	Kesimpulan
1.	Pre-Test	0,1990	0,220	Normal
2.	Post Test	0,1715	0,220	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas eksperimen tahap *pre-test* adalah $L_{hitung} = 0,1990$ dan $L_{tabel} = 0,220$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *Pre-Test* kelas

eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada tahap *Post-Test* memperoleh $L_{hitung} = 0,1715$ dan $L_{tabel} = 0,220$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *Post-Test* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Kelas kontrol

No	Kelas kontrol	L hitung	L tabel	Kesimpulan
1.	Pre-Test	0,20507	0,220	Normal
2.	Post Test	0,17352	0,220	Normal

Tabel di atas menunjukkan nilai yang diperoleh pada kelas kontrol pada tahap *Pre-Test* didapat $L_{hitung} = 0,2057$ dan $L_{tabel} = 0,220$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *Pre-Test* kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Dan pada tahap *Post-Test* didapat $L_{hitung} = 0,17352$ dan $L_{tabel} = 0,220$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *Post-Test* dinyatakan berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui data untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk pengujian homogen digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan derajat kebebasan pembilang = (n_1-1) dan derajat kebebasan penyebut (n_2-1) dengan taraf nyata $\alpha=0,05$ Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas perkembangan perilaku sosial disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Data Hasil Uji Homogenitas Perilaku Sosial Anak

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Pre Test	1,6417	1,1751	1,3970	2,484	Homogen
Data	Varians Terbesar	Varian Terkecil	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Post Test	0,4562	0,3821	1,1939	2,484	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, uji homogenitas pada pre test varians terbesarnya 1,6417 varians terkecil 1,1751, $F_{hitung} (1,3970) < F_{tabel} (2,484)$ sedangkan data post test varians terbesar 0,4562 varians terkecil 0,3821 $F_{hitung} (1,1939) < F_{tabel} (2,484)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data pre test dan post test perilaku sosial anak dengan menggunakan media audio visual dikelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogenitas.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Pengujian hipotesis dilakukan uji satu pihak sehingga kriteria untuk menerima atau menolak H_0 ialah jika $t_{hitung} >$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak.

- a. Ada pengaruh Media Audio Visual terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin

Tabel 4.10
Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

No	Uji Hipotesis	T _{hitung}	T _{tabel}	Kesimpulan
1	Kelas eksperimen	6,259	2,048	T _{hitung} > T _{tabel}
2	Kelas kontrol	5,6731	2,048	T _{hitung} < T _{tabel}

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,259$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ada pengaruh signifikan media audio visual terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh Media Audio-visual terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh media audio visual terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin Gang Kolam Jalan Besar Deltua Kecamatan Delitua. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi yang telah diperoleh anak ketika diberi test kemampuan awal sehingga diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 7,86666 dan untuk kelas kontrol sebesar 4,33333 Hasil ini

menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut hampir sama. Tetapi nilai tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberi perlakuan.

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual 12,46666 dan kelas kontrol yang memperoleh nilai 6,8. Jadi terlihat bahwa perilaku sosial anak memiliki nilai rata-rata berbeda, nilai rata-rata perilaku sosial anak di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata perilaku sosial anak di kelas kontrol.

Berdasarkan data nilai *post-test* anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap perilaku sosial anak, hal ini terlihat dari perilaku sosial anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 7,86666 menjadi 12,46666. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,3707 > 1,70562$.

Hal ini sejalan dengan pendapat Stang (dalam susanto) mengartikan bahwa perilaku sosial sebagai sesuatu perilaku yang secara sukarela dilakukan dengan tujuan agar dapat bermanfaat untuk orang lain. Perilaku sosial ini dilakukan dengan tujuan yang baik, seperti menolong, membantu, berbagi dan menyumbang.⁴⁷

Pemilihan sebuah media dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran, maka guru harus pandai

⁴⁷Ahmad Susanto (2014) *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, h 138.

dan kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk dapat mengembangkan perilaku sosial anak adalah penggunaan media audio visual. Hal ini sejalan dengan pendapat Rohani (dalam Ummysalam) media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap, serta dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian anak dalam mengikuti kegiatan belajar.⁴⁸

⁴⁸Ummysalam A.T.A Dulu (2017), *Buku Ajar Kurikulum dan Media Pembelajaran PLS*, Yogyakarta: CV Budi Utama, h 51.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini di RA Muttaqin Delitua Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan dan hasil pada BAB IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ada tiga pelaksanaan yang dilakukan guru yaitu:
 - a. Kegiatan Pembukaan. Pada langkah ini guru melaksanakannya dengan cara: 1) menyiapkan peserta didik terlebih dahulu, 2) berbaris, 3) membaca doa sebelum dan sesudah belajar, 4) bernyanyi, dan 5) memulai kegiatan awal dengan mengajukan pertanyaan mengaitkan dengan tema yang telah dipelajari sebelumnya.
 - b. Kegiatan Inti. Dimulai dengan cara: mempersiapkan media sesuai dengan tema, 2) menunjukkan kepada anak, untuk diamati, 3) bercerita tentang tema yang akan dipelajari, 4) menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan aturannya, 5) menonton bersama.
 - c. Kegiatan Penutup. Dimulai dengan cara: 1) mengulang pembelajaran, 2) menanyakan perasaan anak selama kegiatan berlangsung, 3) memberikan nasehat, 4) berdoa sebelum pulang, 5) bernyanyi, 5) dan menyampaikan tema yang akan dipelajari esok hari
2. Perkembangan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di RAMuttaqin. Pada saat dilakukan observasi ditemukan perilaku pada kelas kontrol dan eksperimen dengan nilai rata-rata *pre-test* (7,86666) dan nilai rata-rata *post-test* (12, 46666) yang

berjumlah 15 anak dengan nilai $t_{hitung} = 62,5935$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *pre-test* (4,33333) dan nilai rata-rata *post-test* (6,8) yang berjumlah 15 anak dengan nilai $t_{hitung} = 5,6731$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata perilaku sosial sebelum diberi perlakuan (7,86666) menjadi (12,46666). Hal ini juga dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 2,1635$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hasil penelitian adalah signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Guru disarankan untuk lebih kreatif dalam membuat dan memilih media pembelajaran dalam mengembangkan perilaku sosial anak, seperti media audio visual selain menarik juga aman digunakan untuk anak sebagai media pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menyediakan fasilitas yang dapat mendukung dalam pengembangan perilaku sosial anak, menyediakan media pembelajaran yang menarik dan juga aman digunakan seperti media audio visual agar perilaku sosial anak semakin meningkat.
3. Bagi orang tua disarankan untuk melatih anak kembali di rumah dalam mengembangkan perilaku sosial anak dengan menggunakan media-media pembelajaran sederhana yang ada dilingkungan sekitar rumah.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat disajikan referensi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Saepul dan Bahruddin (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Anwar Evendi (2016), *Sentuhan Al-Qur'an Untuk Kecerdasan Anak*, Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang
- Arsyad Azhar (2010), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali pres
- Al Hafizd Ibnu Hadjar Al'Asqalaini, (2002) *Bululughul Maram*, terjemahan Hamim Thohari Ibnu M.Dailimi, Jakarta: Al Bir
- Ahmad Susanto (2011), *perkembangan Anak Usia dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Didith dkk (2014), *Asesmen Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dapartemen Agama Ri Al-Hikmah (2010), *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Cv Penerbit Ponegoro
- Endnag Mulyatiningsih (2014), *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Guslinda dan Rita (2018), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya: CV. Jakad Publishing
- Hasbiyallah dan Moh.Sulhan (2015), *Hadis Tarbawi*, Bnadung: PT Remaja Rosdakya
- Ibadullah Malawi, dan Endang Sri Maruti (2016), *Evaluasi Pendidikan*, Solo: CV. AE.MEDIA GRAFIKA
- Indra Soefandi dan S. Ahmad Pramudya (2009), *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*, Jakarta: Bee Media Indonesia
- Jaya Indra (2018), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Fublishing
- Khadijah (2012), *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Medan: Citapustaka Media Perintis

- Khadijah (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: PERDANA PUBLISHING
- Kurniati Euis (2016), *Permainan Tradisional dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*
- Luqman Fajar, *Perilaku Sosial Anak Usia Dini Lingkungan Lokalisasi Guyang*. Jurnal Pendidikan Usia Dini: Volume 10 Edisi 1 April 2016
- Jaya, Indra (2018), *Penerapan Statistika untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing
- M. Rudy Sumiharsono, (2017), *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: Pustaka Abadi
- Mais Asroru (2016), *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, Jawa Timur: Pustaka Abadi
- Nani dan, Yusuf Syamsu (2011), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nurjannah (2017), *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan*, Jurnal Bimbingan Konsling dan Dakwah Islam, vol.14, No 1 juni 2017
- Minaty Putri Wardani (2017), *Pengaruh Aktivitas Bermain Kooperatif Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 5-6 Tahun*, Tk Pertiwi Kalibeng Pekalongan Lampung Timur
- Ninit Alfianika (2018), *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Permendikbud, Undang-Undang No 23 Tahun 2003, Pasal 1 ayat 1
- Rita Kurnia dan Guslinda (2018), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya: CV. Jakad Publishing
- Jemmy Rumengan (2013), *Metodologi Penelitian*, Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Rahmawati (2014), *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Anak*, Ra Nurul Ihsan Kecamatan Josongo Kabupaten Boyolali
- Rohayati Titing, *Perkembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini*, Cakrawala Dini: Vol.4 No. 2, November 2013

- Restu Kartiko Widi (2018), *Menggelorakan Penelitian, Pengenalan, dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Saifudin (2012), *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Ummaysalam (2017), *Buku Ajar Kurikulum dan Media Pembelajaran Pls*, Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Susanto Ahmad, (2011) *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Pranada Media Group
- Syukri Ahmad, dan Asrul (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing
- Siregar Alfitriani (2018), *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*, Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Salim &, Syaruhum, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cipta Pustaka Media
- Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Pendidikan R&D*, Bandung: Alfabet
- Tirtayani (2013), *Perkembangan Sosial Emosional Pana Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susanto Ahmad (2015), *Bimbingan dan Konsling di Tamak Kanak-Kanak*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin (2012), *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung: PT Radika Aditama
- Usman Husaini, dkk, (2006), *Pengantar Statistika*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Veitzhal Rivai (2009), *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Press
- Wahbah Az-Zuhaili (2011), *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, Jakarta: Gema Insani
- Yusri (2013), *Statistika Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/B

Tema/Subtema : Rekreasi/Tempat-tempat rekreasi/ Kolam renang

Hari/Tanggal : Senin 01 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 1.1 Mempercayai Adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya

1.2 terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah “subhanallah”

3.1 Terbiasa mengucap salam dan berdoa sebelum dan sesudah belajar, makan (Sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Percaya Diri.

2.5.1 terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bekerjasama

2.5.3 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat kepada aturan

KOGNITIF 3.6 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Ingin Tahu

3.6.1 Menyelesaikan tugas yang diberikan

3.6.6 Menyebutkan nama tokoh dan yang memiliki perilaku yang baik dengan yang tidak baik

4.6 anak dapat mengenal mana tokoh baik yang memiliki perilaku baik dan mana tokoh yang tidak memiliki perilaku yang baik

FISIK MOTORIK 4.3. Mengenal anggota tubuh dan fungsinya

4.3.1 menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus, terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kembali tentang film yang sudah di putar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1 Anak dapat bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan limat tayyibah (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama orang yang ada di dalam filem
5. Anak dapat membedakan perilaku yang baik dan yang tidak baik

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Bercerita mengenai kolam renang
2. Mengetahui tentang kolam renang
3. Menonton filem
4. Mendengarkan cerita yang ada di dalam filem
5. Menyebutkan perilaku yang baikdantidakbaik(kog)

MetodePembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonsterasi
3. Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa mengucapkan kalimat toyybah (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
4. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek

SumberBelajar:

1. Media Audio-Visual

Alat dan Bahan:

1. Leftop, infokus dan filem yang akan di tonton

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/B

Tema/Subtema : Rekreasi /Tempat-tempat rekreasi/ kebun binatang

Hari/Tanggal : Selasa / 02 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 1.1 Mempercayai Adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya

1.2 terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah “subhanallah”

3.1 Terbiasa mengucap salam dan berdoa sebelum dan sesudah belajar, makan (Sikap)

4.1.1 Mengucapkan surah pendek, surah Al-lahab, At'tin (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Percaya Diri.

2.5.1 terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bekerjasama

2.5.3 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat kepada aturan

KOGNITIF 3.6 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Ingin Tahu

3.6.1 Menyelesaikan tugas yang diberikan

3.6.6 Menyebutkan nama tokoh dan yang memiliki perilaku yang baik dengan yang tidak baik

4.6 anak dapat mengenal mana tokoh baik yang memiliki perilaku baik dan nama tokoh yang tidak memiliki perilaku yang baik

FISIK MOTORIK 4.3. Mengenal anggota tubuh dan fungsinya

4.3.1 menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus, terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kembali tentang film yang sudah di putar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1 Anak dapat bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama orang yang ada di dalam filem
5. Anak dapat membedakan perilaku yang baik dan yang tidak baik

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Bercerita tentang kebun binatang
2. Menonton filem
3. Mendengarkan cerita yang ada di dalam filem
4. Menyebutkan perilaku yang baik dan tidak baik (kog)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonsterasi

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa mengucapkan kalimat toyybah (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dans esudah belajar (NAM)
4. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek

Sumber Belajar:

1. Media Audio-Visual

Alat dan Bahan:

1. Leftop, infokusfilem yang akan di tonton

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'asebelum belajar- Bernyanyi minggu yang lalu tamasya ke kebun binatang- Bercakap-cakap tentang tempat-tempat yang pernah dikunjungi anak
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Anak mengamati media Audio-Visual yang di sediakan oleh guru- Guru memutar filem perilaku sosial upin-ipun- Anak menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di filem- Anak membedakan perilaku yang baik dan yang tidak baik
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat yang sudah digunakan- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Saling berbagi makanan- Merapikan kembali tempat makan- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan anak selama hari ini- Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat- Menginformasikan kegiatan untuk besok- bernyayi- Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA MUTTAQIN

.....,,
Guru Kelas

(Khairunnisa Wahuru)

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/B

Tema/Subtema : Air, Udara, Api/Udara/ Manfaat Udara

Hari/Tanggal : Rabu, 10 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 1.1 Mempercayai Adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya

1.2 terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah “subhanallah”

3.1 Terbiasa mengucap salam dan berdoa sebelum dan sesudah belajar, makan (Sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Percaya Diri.

2.5.1 terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bekerjasama

2.5.3 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat kepada aturan

KOGNITIF 3.6 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Ingin Tahu

3.6.1 Menyelesaikan tugas yang diberikan

3.6.6 Menyebutkan nama tokoh dan yang memiliki perilaku yang baik dengan yang tidak baik

4.6 anak dapat mengenal mana tokoh baik yang memiliki perilaku baik dan mana tokoh yang tidak memiliki perilaku yang baik

FISIK MOTORIK 4.3. Mengenal anggota tubuh dan fungsinya

4.3.1 menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus, terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kembali tentang filem yang sudah di putar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1 Anak dapat bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama orang yang ada di dalam filem
5. Anak dapat membedakan perilaku yang baik dan yang tidak baik

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Bercerita mengenai udara
2. Mengetahui manfaat udara
3. Menonton filem
4. Mendengarkan cerita yang ada didalam filem
5. Menyebutkan perilaku yang baik dan tidak baik (kog)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonsterasi
3. Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa mengucapkan kalimat toyybah (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
4. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek

Sumber Belajar:

1. Media Audio-Visual

Alat dan Bahan:

1. Leftop, infokus dan filem yang akan di tonton

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Bernyanyi balonku- Bercakap-cakap tentang tempat-tempat rekreasi yang pernah dikunjungi anak
KegiatanInti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Bercerita mengenai udara- Anak mengamati media Audio-Visual yang di sediakan oleh guru- Guru memutar filem perilaku sosial- Anak menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di filem- Anak membedakan perilaku yang baik dan yang tidak baik
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat yang sudah digunakan- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Saling berbagi makanan- Merapikan kembali tempat makan- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan anak selama hari ini- Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat- Menginformasikan kegiatan untuk besok- bernyayi- Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA MUTTAQIN

.....,,
Guru Kelas

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

(Khairunnisa Wahuru)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/B

Tema/Subtema : Air, Udara, Api/ Api/ Warna Api

Hari/Tanggal : Senini, 15 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 1.1 Mempercayai Adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya

1.2 terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah “subhanallah”

3.1 Terbiasa mengucap salam dan berdoa sebelum dan sesudah belajar, makan (Sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Percaya Diri.

2.5.1 terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bekerjasama

2.5.3 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat kepada aturan

KOGNITIF 3.6 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Ingin Tahu

3.6.1 Menyelesaikan tugas yang diberikan

3.6.6 Menyebutkan nama tokoh dan yang memiliki perilaku yang baik dengan yang tidak baik

4.6 anak dapat mengenal mana tokoh baik yang memiliki perilaku baik dan mana tokoh yang tidak memiliki perilaku yang baik

FISIK MOTORIK 4.3. Mengenal anggota tubuh dan fungsinya

4.3.1 menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus, terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kembali tentang filem yang sudah di putar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1 Anak dapat bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama orang yang ada di dalam filem
5. Anak dapat membedakan perilaku yang baik dan yang tidak baik

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Mengamati warna api
2. Mengetahui warna-warna api
3. Menonton filem
4. Mendengarkan cerita yang ada di dalam filem
5. Menyebutkan perilaku yang baik dan tidak baik (kog)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonsterasi
3. Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa mengucapkan kalimat toyybah (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
4. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek

Sumber Belajar:

1. Media Audio-Visual

Alat dan Bahan:

1. Leftop, infokus dan filem yang akan di tonton

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/B

Tema/Subtema : Air, Udara, Api/ Api / Sumber Api

Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 1.1 Mempercayai Adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya

1.2 terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah “subhanallah”

3.1 Terbiasa mengucap salam dan berdoa sebelum dan sesudah belajar, makan (Sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Percaya Diri.

2.5.1 terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bekerjasama

2.5.3 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat kepada aturan

KOGNITIF 3.6 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Ingin Tahu

3.6.1 Menyelesaikan tugas yang diberikan

3.6.6 Menyebutkan nama tokoh dan yang memiliki perilaku yang baik dengan yang tidak baik

4.6 anak dapat mengenal mana tokoh baik yang memiliki perilaku baik dan mana tokoh yang tidak memiliki perilaku yang baik

FISIK MOTORIK 4.3. Mengenal anggota tubuh dan fungsinya

4.3.1 menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus, terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kembali tentang filem yang sudah di putar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1 Anak dapat bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama orang yang ada di dalam filem
5. Anak dapat membedakan perilaku yang baik dan yang tidak baik

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Mengamati gambar api
2. Mengetahui sumber api
3. Menonton filem
4. Mendengarkan cerita yang ada di dalam filem
5. Menyebutkan perilaku yang baik dan tidak baik (kog)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonsterasi
3. Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbias mengucapkan kalimat tayyibah (NAM)
3. Anak terbias membaca do'a sebelum dan sesudah belajar (NAM)
4. Anak terbias membaca surah-surah pendek

Sumber Belajar:

1. Media Audio-Visual

Alat dan Bahan:

1. Laptop, infokus dan filem yang akan di tonton

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Bernyanyi balonku- Bercakap-cakap tentang tempat-tempat rekreasi yang pernah dikunjungi anak
KegiatanInti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Mengamati gambar api- Anak mengamati media Audio-Visual yang di sediakanoleh guru- Guru memutar filem perilaku sosial- Anak menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di filem- Anak membedakan perilaku yang baik dan yang tidak baik
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat yang sudah digunakan- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Saling berbagi makanan- Merapikan kembali tempat makan- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan anak selama hari ini- Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat- Menginformasikan kegiatan untuk besok- bernyayi- Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA MUTTAQIN

.....,,
Guru Kelas

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

(Khairunnisa Wahuru)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/ B

Tema/Subtema : Profesi/ dokter/ alat-alat dokter

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 1.1 Mempercayai Adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya

1.2 terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah “subhanallah”

3.1 Terbiasa mengucap salam dan berdoa sebelum dan sesudah belajar, makan (Sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Percaya Diri.

2.5.1 terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bekerjasama

2.5.3 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat kepada aturan

KOGNITIF 3.6 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Ingin Tahu

3.6.1 Menyelesaikan tugas yang diberikan

3.6.6 Menyebutkan nama tokoh dan yang memiliki perilaku yang baik dengan yang tidak baik

4.6 anak dapat mengenal mana tokoh baik yang memiliki perilaku baik dan mana tokoh yang tidak memiliki perilaku yang baik

FISIK MOTORIK 4.3. Mengenal anggota tubuh dan fungsinya

4.3.1 menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus, terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kembali tentang filem yang sudah di putar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1 Anak dapat bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama orang yang ada di dalam filem
5. Anak dapat membedakan perilaku yang baik dan yang tidak baik

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Bercerita tentang alat-alat dokter
2. Mengenal alat-alat dokter
3. Menonton filem
4. Mendengarkan cerita yang ada di dalam filem
5. Menyebutkan perilaku yang baik dan tidak baik (kog)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonsterasi
3. Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
4. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek

Sumber Belajar:

1. Media Audio-Visual

Alat dan Bahan:

1. Laptop, infokus dan filem yang akan di tonton

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/ B

Tema/Subtema : Profesi/ Dokter/Tempat Bekerja

Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 1.1 Mempercayai Adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya

1.2 terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah “subhanallah”

3.1 Terbiasa mengucap salam dan berdoa sebelum dan sesudah belajar, makan (Sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Percaya Diri.

2.5.1 terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bekerjasama

2.5.3 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat kepada aturan

KOGNITIF 3.6 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Ingin Tahu

3.6.1 Menyelesaikan tugas yang diberikan

3.6.6 Menyebutkan nama tokoh dan yang memiliki perilaku yang baik dengan yang tidak baik

4.6 anak dapat mengenal mana tokoh baik yang memiliki perilaku baik dan mana tokoh yang tidak memiliki perilaku yang baik

FISIK MOTORIK 4.3. Mengenal anggota tubuh dan fungsinya

4.3.1 menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus, terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kembali tentang film yang sudah di putar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1 Anak dapat bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama orang yang ada di dalam filem
5. Anak dapat membedakan perilaku yang baik dan yang tidak baik

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Bercerita tentang tempat dokter bekerja
2. Menonton filem
3. Mendengarkan cerita yang ada didalam filem
4. Menyebutkan perilaku yang baik dan tidak baik (kog)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonsterasi
3. Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa mengucapkan kalimat toyybah (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
4. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek

Sumber Belajar:

1. Media Audio-Visual

Alat dan Bahan:

1. Leftop, infokus dan filem yang akan di tonton

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/ Usia : 5-6 Tahun

Semester/ Minggu : II/B

Tema/ Sub tema : Profesi / Dokter / tugas dokter

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 1.1 Mempercayai Adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya

1.2 terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah "subhanallah"

3.1 Terbiasa mengucap salam dan berdoa sebelum dan sesudah belajar, makan (Sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Percaya Diri.

2.5.1 terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bekerjasama

2.5.3 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat kepada aturan

KOGNITIF 3.6 Memiliki Perilaku Yang Mencerminkan Sikap Ingin Tahu

3.6.1 Menyelesaikan tugas yang diberikan

3.6.6 Menyebutkan nama tokoh dan yang memiliki perilaku yang baik dengan yang tidak baik

4.6 anak dapat mengenal mana tokoh baik yang memiliki perilaku baik dan mana tokoh yang tidak memiliki perilaku yang baik

FISIK MOTORIK 4.3. Mengenal anggota tubuh dan fungsinya

4.3.1 menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus, terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kembali tentang film yang sudah di putar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1 Anak dapat bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama orang yang ada di dalam filem
5. Anak dapat membedakan perilaku yang baik dan yang tidak baik

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Bercerita mengenai dokter
2. Mengetahui tugas dokter
3. Menonton filem upin-ipin
4. Menyebutkan perilaku yang baik dan tidak baik (kog)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonsterasi
3. Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa mengucapkan kalimat toyybah (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
4. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek

Sumber Belajar:

1. Media Audio-Visual

Alat dan Bahan:

1. Leftop, infokus dan filem yang akan di tonton

Lampiran 2

Instrumen Penelitian (Pre Test Eksperimen)

Nama Anak :

Kelompok/ Semester :

No.	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemurahan Hati	4. Anak dapat berbagi makanan kepada temannya		
		5. Anak dapat meminjamkan alat tulis kepada temannya		
		6. Anak dapat meminjamkan mainannya		
2.	Tidak Mementingkan Diri Sendri	4. Anak dapat menunggu giliran mencuci tangan		
		5. Anak dapat bergantian bermain prosotan		
		6. Anak dapat berbagi minumannya kepada temannya yang kehausan		
3.	Kerja Sama	4. Anak dapat menyiram bunga bersama-sama		
		5. Anak dapat mengutip dan membuang sampah bersama-sama		
		6. Anak dapat bermain dengan semua teman		

4.	Meniru	4. Anak dapat mengucapkan salam		
		5. Anak dapat membuang sampah pada tempatnya		
		6. Anak dapat meminta maaf ketika berbuat salah		
5.	Bergantung	4. Anak dapat memakai sepatu sendiri		
		5. Anak dapat menyusun kembali sepatu		
		6. Anak dapat menyelesaikan tugas sendiri		
Skor Yang Dicapai				
Skor Maksimum				15

Validator

Observer

Asriah Rangkuti S.Pd

Sri Rizki

Lampiran 3

Instrumen Penelitian (Post Test Eksperimen)

Nama Anak :

Kelompok/ Semester :

No.	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemurahan Hati	1. Anak dapat berbagi makanan kepada temannya		
		2. Anak dapat meminjamkan alat tulis kepada temannya		
		3. Anak dapat meminjamkan mainannya		
2.	Tidak Mementingkan Diri Sendri	1. Anak dapat menunggu giliran mencuci tangan		
		2. Anak dapat bergantian bermain prosotan		
		3. Anak dapat berbagi minumannya kepada temannya yang kehausan		
3.	Kerja Sama	1. Anak dapat menyiram bunga bersama-sama		
		2. Anak dapat mengutip dan membuang sampah bersama-sama		
		3. Anak dapat bermain dengan semua teman		

4.	Meniru	1. Anak dapat mengucapkan salam		
		2. Anak dapat membuang sampah pada tempatnya		
		3. Anak dapat meminta maaf ketika berbuat salah		
5.	Bergantung	1. Anak dapat memakai sepatu sendiri		
		2. Anak dapat menyusun kembali sepatu		
		3. Anak dapat menyelesaikan tugas sendiri		
Skor Yang Dicapai				
Skor Maksimum				15

Validator

Observer

Asriah Rangkuti S.Pd

Sri Rizki

Lampiran 4

Instrumen Penelitian (Pre Test Kontrol)

Nama Anak :

Kelompok/ Semester :

No.	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemurahan Hati	1. Anak dapat berbagi makanan kepada temannya		
		2. Anak dapat meminjamkan alat tulis kepada temannya		
		3. Anak dapat meminjamkan mainannya		
2.	Tidak Mementingkan Diri Sendri	1. Anak dapat menunggu giliran mencuci tangan		
		2. Anak dapat bergantian bermain prosotan		
		3. Anak dapat berbagi minumannya kepada temannya yang kehausan		
3.	Kerja Sama	1. Anak dapat menyiram bunga bersama-sama		
		2. Anak dapat mengutip dan membuang sampah bersama-sama		
		3. Anak dapat bermain dengan semua teman		

4.	Meniru	1. Anak dapat mengucapkan salam		
		2. Anak dapat membuang sampah pada tempatnya		
		3. Anak dapat meminta maaf ketika berbuat salah		
5.	Bergantung	1. Anak dapat memakai sepatu sendiri		
		2. Anak dapat menyusun kembali sepatu		
		3. Anak dapat menyelesaikan tugas sendiri		
Skor Yang Dicapai				
Skor Maksimum				15

Validator

Observer

Asriah Rangkuti S.Pd

Sri Rizki

Lampiran 5

Instrumen Penelitian (Post Test Kontrol)

Nama Anak :

Kelompok/ Semester :

No.	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemurahan Hati	1. Anak dapat berbagi makanan kepada temannya		
		2. Anak dapat meminjamkan alat tulis kepada temannya		
		3. Anak dapat meminjamkan mainannya		
2.	Tidak Mementingkan Diri Sendiri	1. Anak dapat menunggu giliran mencuci tangan		
		2. Anak dapat bergantian bermain prosotan		
		3. Anak dapat berbagi minumannya kepada temannya yang kehausan		
3.	Kerja Sama	1. Anak dapat menyiram bunga bersama-sama		
		2. Anak dapat mengutip dan membuang sampah bersama-sama		
		3. Anak dapat bermain dengan semua teman		

4.	Meniru	1. Anak dapat mengucapkan salam		
		2. Anak dapat membuang sampah pada tempatnya		
		3. Anak dapat meminta maaf ketika berbuat salah		
5.	Bergantung	1. Anak dapat memakai sepatu sendiri		
		2. Anak dapat menyusun kembali sepatu		
		3. Anak dapat menyelesaikan tugas sendiri		
Skor Yang Dicapai				
Skor Maksimum				15

Validator

Observer

Asriah Rangkuti S.Pd

Sri Rizki

Lampiran 6

Data Pre Test dan Post Test

Dengan Menggunakan Media Audio Visual di RA Muttaqin:

Tabel 4.2

No	Kelas Eksperimen Pre Test (Y₁)	Kelas Eksperimen Pos Test (X₁)
A01	3	11
A02	6	11
A03	7	11
A04	8	12
A05	8	12
A06	8	12
A07	8	12
A08	8	13
A09	8	13
A10	8	13
A11	9	13
A12	9	13
A13	9	13
A14	9	14
A15	10	14
Jumlah	118	187
Rata-rata	7,86666	12,46666
Modus	8	13
Median	8	13

Lampiran 7

Data PreTest dan Post Test

Dengan Tidak Menggunakan Media Audio Visual di RA Muttaqin:

Tabel 4.3

No	Kelas Kontrol Pre Test (Y₁)	Kelas Kontrol Pos Test (X₁)
B01	3	5
B02	3	5
B03	3	5
B04	3	6
B05	3	6
B06	4	6
B07	4	7
B08	4	7
B09	5	7
B10	5	8
B11	5	8
B12	5	8
B13	6	8
B14	6	8
B15	6	8
Jumlah	65	102
Rata-rata	4,33336	6,8
Modus	3	8
Median	4	7

Lampiran 8

Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Kelas Eksperimen

1. Nilai Pre-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 118 \quad n = 15$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{118}{15} = 7,86666$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{\sum \sum fX^2 - \frac{(\sum fX)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}$$

$$S^2 = \frac{966 - 928,2666}{15 - 1}$$

$$S^2 = 2,6952$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{2,6952} = 1,6417$$

2. Nilai Pos-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 157 \quad n = 15$$

d. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{187}{15} = 12,4666$$

e. Varians

$$S^2 = \frac{\sum \sum f x^2 - \frac{(\sum f x)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}$$

$$S^2 = \frac{2.345 - 2.331}{15 - 1}$$

$$S^2 = 166,3515$$

f. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{166,3515} = 12,8977$$

B. Kelas Kontrol

3. Nilai Pre-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 65 \quad n = 15$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{65}{15} = 4,3333$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{\sum \sum f x^2 - \frac{(\sum f x)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}$$

$$S^2 = \frac{301 - 281,6666}{15 - 1}$$

$$S^2 = 1,3809$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{1,3809} = 1,1751$$

4. Nilai Post-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X_i = 102 \quad n = 15$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{102}{15} = 6,8$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{\sum fX^2 - \frac{(\sum fX)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}$$

$$S^2 = \frac{714 - 493,0666}{15 - 1}$$

$$S^2 = 15,7809$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{15,7809} = 3,972$$

Lampiran 9

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Perilaku Sosial

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur Perhitungan:

1. Buat H_0 dan H_a yaitu:

H_0 = Tes tidak berdistribusi normal

H_a = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan standardeviasi data pre test pada kelas eksperimen dengan rumus:

- a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{118}{15} = 7,8666$$

- b. Varians

$$S^2 = \frac{\sum \sum fX^2 - \frac{(\sum fX)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}$$

$$S^2 = \frac{966 - 928,2666}{15 - 1}$$

$$S^2 = 2,6952$$

- c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{2,6952} = 1,6417$$

3. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

Contoh pre test kelas eksperimen no. 1:

$$Z_{score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{2 - 3,53}{1,30} = -1,53$$

4. Menghitung F (Zi) dengan rumus yaitu:

Lihat dari tabel F (Zi) berdasarkan Z_{score} , yaitu F (Zi) = 0,9985

5. Menghitung S (Zi) dengan rumus:

$$S(Zi) = \frac{F_{kum}}{JumlahSiswa} = \frac{1}{15} = 0,0666$$

6. Hitung selisih F (Zi) – S (Zi) kemudian tentukan harga mutlakny yaitu:

$$F(Zi) - S(Zi) = 0,9985 - 0,0666 = 0,9319$$

Harga mutlakny adalah 0,9319

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dari soal pre-test pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar ialah 0,9319 dengan L tabel = 0,220
8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau 5%. Kriterianya adalah terima H_a jika L_0 lebih kecil dari L_{tabel} . Dari soal pre-test pada kelas eksperimen yaitu $L_0 < L_t = 0,9319 < 0,220$ maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Lampiran 10

Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Perilaku Sosial

Pengujian Homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre tes dan post tes kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

A. Homogenitas Data Pre tes

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 1,6471

Varians data Pre tes kelas Kontrol : 1,1751

$$F_{\text{hitung}} = \frac{1,6471}{1,1751} = 1,3970$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5%, dengan $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 15-1 = 14$ dan $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 15-1 = 14$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 2,484$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,3970 < 2,482$), maka disimpulkan bahwa data pre-tes kelas kontrol dan dan eksperimen dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

B. Homogenitas Data Post Tes

Varians data Post tes kelas Eksperimen : 0,4562

Varians data Post tes kelas Kontrol : 1,3821

$$F_{\text{hitung}} = \frac{1,6417}{1,3870} = 1,1939$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5%, dengan $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 15-1 = 14$ dan $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 15-1 = 14$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 2484$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,1939 < 2484$), maka disimpulkan bahwa data post-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen)

Lampiran 11

Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

a. Ada pengaruh perilaku sosial terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin:

$$M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{118}{15} = 7,8666$$

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{187}{15} = 12,4666$$

$$SS_1 = \sum 211 - \frac{(\sum 118)^2}{15} = 99,7334$$

$$SS_2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} =$$

$$SS_2 = \sum 1681 - \frac{(\sum 187)^2}{15} = 13,7334$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{10,4666 - 3,5333}{\sqrt{\frac{99,7334 + 13,7334}{15 + 15 - 2} \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15} \right)}} = 62,5935$$

Lampiran 12

Nilai kritis Liliefors

Ukuran sampel	Tarf Signifikan				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,471	0,381	0,352	0,319	0,300
n = 5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
n = 6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
n = 7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
n = 8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
n = 9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
n = 10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
n = 11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
n = 12	0,276	0,242	0,223	0,212	0,199
n = 13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
n = 14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
n = 15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
n = 16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
n = 17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
n = 18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
n = 19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
n = 20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
n = 25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
n = 30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$1,031\sqrt{n}$	$0,886\sqrt{n}$	$0,805\sqrt{n}$	$0,768\sqrt{n}$	$0,736\sqrt{n}$

Lampiran 13

Nilai Distribusi

Nilai Kritis Distribusi t

dk	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005	0,002	0,001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,656	127,321	318,289	636,578
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	14,089	22,328	31,600
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	7,453	10,214	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	5,598	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	4,773	5,894	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	4,317	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,029	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	3,833	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	3,690	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	3,581	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	3,497	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,428	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,372	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,326	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,286	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,252	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,222	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,197	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,174	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,153	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,135	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,119	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,104	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,091	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,078	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,067	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,057	3,421	3,689
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,047	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,038	3,396	3,660
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,030	3,385	3,646
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	2,996	3,340	3,591
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	2,971	3,307	3,551
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	2,952	3,281	3,520
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	2,937	3,261	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	2,915	3,232	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	2,899	3,211	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	2,887	3,195	3,416
90	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	2,887	3,195	3,416
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	2,878	3,183	3,402
100	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	2,878	3,183	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	2,871	3,174	3,390
150	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609	2,849	3,145	3,357
150	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609	2,849	3,145	3,357
200	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601	2,838	3,131	3,340
200	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601	2,838	3,131	3,340
300	1,284	1,650	1,968	2,339	2,592	2,828	3,118	3,323
300	1,284	1,650	1,968	2,339	2,592	2,828	3,118	3,323
400	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	2,823	3,111	3,315
400	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	2,823	3,111	3,315
500	1,283	1,648	1,965	2,334	2,586	2,820	3,107	3,310
500	1,283	1,648	1,965	2,334	2,586	2,820	3,107	3,310
1000	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	2,813	3,098	3,300
1000	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	2,813	3,098	3,300

Dihitung dengan menggunakan program excel

dk ₁ \ dk ₂	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	242.981	243.905	244.690	245.363	245.949	246.466	246.917	247.324	247.688	248.016	248.307
2	19.405	19.412	19.419	19.424	19.429	19.433	19.437	19.440	19.443	19.446	19.448
3	8.763	8.745	8.729	8.715	8.703	8.692	8.683	8.675	8.667	8.660	8.654
4	5.936	5.912	5.891	5.873	5.858	5.844	5.832	5.821	5.811	5.803	5.795
5	4.704	4.678	4.655	4.636	4.619	4.604	4.590	4.579	4.568	4.558	4.549
6	4.027	4.000	3.976	3.956	3.938	3.922	3.908	3.896	3.884	3.874	3.865
7	3.603	3.575	3.550	3.529	3.511	3.494	3.480	3.467	3.455	3.445	3.435
8	3.313	3.284	3.259	3.237	3.218	3.202	3.187	3.173	3.161	3.150	3.140
9	3.102	3.073	3.048	3.025	3.006	2.989	2.974	2.960	2.948	2.936	2.926
10	2.943	2.913	2.887	2.865	2.845	2.828	2.812	2.798	2.785	2.774	2.764
11	2.818	2.788	2.761	2.739	2.719	2.701	2.685	2.671	2.658	2.646	2.636
12	2.717	2.687	2.660	2.637	2.617	2.599	2.583	2.568	2.555	2.544	2.533
13	2.635	2.604	2.577	2.554	2.533	2.515	2.499	2.484	2.471	2.459	2.448
14	2.565	2.534	2.507	2.484	2.463	2.445	2.428	2.413	2.400	2.388	2.377
15	2.507	2.475	2.448	2.424	2.403	2.385	2.368	2.353	2.340	2.328	2.316
16	2.456	2.425	2.397	2.373	2.352	2.333	2.317	2.302	2.288	2.276	2.264
17	2.413	2.381	2.353	2.329	2.308	2.289	2.272	2.257	2.243	2.230	2.219
18	2.374	2.342	2.314	2.290	2.269	2.250	2.233	2.217	2.203	2.191	2.179
19	2.340	2.308	2.280	2.256	2.234	2.215	2.198	2.182	2.168	2.155	2.144
20	2.310	2.278	2.250	2.225	2.203	2.184	2.167	2.151	2.137	2.124	2.112
21	2.283	2.250	2.222	2.197	2.176	2.156	2.139	2.123	2.109	2.096	2.084
22	2.259	2.226	2.198	2.173	2.151	2.131	2.114	2.098	2.084	2.071	2.059
23	2.236	2.204	2.175	2.150	2.128	2.109	2.091	2.075	2.061	2.048	2.036
24	2.216	2.183	2.155	2.130	2.108	2.088	2.070	2.054	2.040	2.027	2.015
25	2.198	2.165	2.136	2.111	2.089	2.069	2.051	2.035	2.021	2.007	1.995
26	2.181	2.148	2.119	2.094	2.072	2.052	2.034	2.018	2.003	1.990	1.978
27	2.166	2.132	2.103	2.078	2.056	2.036	2.018	2.002	1.987	1.974	1.961
28	2.151	2.118	2.089	2.064	2.041	2.021	2.003	1.987	1.972	1.959	1.946
35	2.075	2.041	2.012	1.986	1.963	1.942	1.924	1.907	1.892	1.878	1.866
40	2.038	2.003	1.974	1.948	1.924	1.904	1.885	1.868	1.853	1.839	1.826
50	1.986	1.952	1.921	1.895	1.871	1.850	1.831	1.814	1.798	1.784	1.771
60	1.952	1.917	1.887	1.860	1.836	1.815	1.796	1.778	1.763	1.748	1.735
70	1.928	1.893	1.863	1.836	1.812	1.790	1.771	1.753	1.737	1.722	1.709
80	1.910	1.875	1.845	1.817	1.793	1.772	1.752	1.734	1.718	1.703	1.689
90	1.897	1.861	1.830	1.803	1.779	1.757	1.737	1.720	1.703	1.688	1.675
100	1.886	1.850	1.819	1.792	1.768	1.746	1.726	1.708	1.691	1.676	1.663
200	1.837	1.801	1.769	1.742	1.717	1.694	1.674	1.656	1.639	1.623	1.609
300	1.821	1.785	1.753	1.725	1.700	1.677	1.657	1.638	1.621	1.606	1.591
400	1.813	1.776	1.745	1.717	1.691	1.669	1.648	1.630	1.613	1.597	1.582
500	1.808	1.772	1.740	1.712	1.686	1.664	1.643	1.625	1.607	1.592	1.577
1000	1.798	1.762	1.730	1.702	1.676	1.654	1.633	1.614	1.597	1.581	1.566

Lampiran 14

Dokumentasi Penelitian





